

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS TERHADAP
SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI KARANGTENGAH IV
NGAWI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Jasmani
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:

Yusril Putra Pamungkas

NIM 18604224017

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SD NEGERI KARANGTENGAH IV NGAWI

Oleh:

Yusril Putra Pamungkas
NIM. 18604224017

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data angket. Populasi sampel pada penelitian tingkat kepuasan peserta didik kelas atas di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi berjumlah 148 siswa, uji validitas dan realibilitas menggunakan *SPSS 25 for windows* dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dan *Alpha Cronbach*. Koefisien validitas mendapat 0,361 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,863. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menghasilkan tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi terdapat di kategori “memuaskan” dengan rincian persentase sebesar 67,6%. Dengan hasil demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jasmani yang terdapat di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi berjalan dengan baik diiringi oleh sarana dan prasarana yang mumpuni.

Kata kunci: Siswa kelas atas, Sarana dan prasarana PJOK, Tingkat Kepuasan

**LEVEL OF SATISFACTION OF THE SENIOR STUDENTS ON THE
PHYSICAL EDUCATION FACILITIES AND INFRASTRUCTURE AT SD
NEGERI KARANGTENGAH IV NGAWI**

By:
Yusril Putra Pamungkas
Nim. 18604224017

ABSTRACT

This research aims to determine the level of satisfaction of the senior students towards the Physical Education facilities and infrastructure at SD Negeri Karangtengah IV (Karangtengah 4 Elementary School), Ngawi.

This research was a descriptive quantitative study with survey methods and the questionnaire for the data collection techniques. The research sample population was on the level of satisfaction of the senior students at SD Negeri Karangtengah IV Ngawi totaling 148 students, the validity and reliability test used SPSS 25 for windows using the Product Moment Pearson and Alpha Cronbach formulas. The validity coefficient was at 0.361 and the reliability coefficient was at 0.863. The data analysis used the descriptive quantitative analysis in the form of percentages.

The results show that the level of students' satisfaction towards the Physical Education facilities and infrastructure at SD Negeri Karangtengah IV Ngawi is in the "satisfied" category at 67.6%. With these results it can be concluded that the Physical Education learning at SD Negeri Karangtengah IV Ngawi goes well supported by qualified facilities and infrastructure.

Keywords: *senior students, Physical Education facilities and infrastructure, level of satisfaction*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusril Putra Pamungkas
NIM : 18604224017
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas Atas
terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri
Karangtengah IV Ngawi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 29 Juni 2023
Yang menyatakan,



Yusril Putra Pamungkas
NIM. 18604224017

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS TERHADAP
SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SD N KARANGTENGAH IV
NGAWI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

YUSRIL PUTRA PAMUNGKAS

NIM. 18604224017

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 12 Juli 2023

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001



Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19791112 200312 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS TERHADAP
SARANA DAN PRASRANA PJOK DI SD NEGERI KARANGTENGAH IV
NGAWI


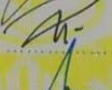

TUGAS AKHIR SKRIPSI

YUSRIL PUTRA PAMUNGKAS

NIM 18604224017

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 25 Juli 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D. (Ketua Tim Penguji)		18-08-2023
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. (Sekretaris Tim Penguji)		16-08-2023
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. (Penguji Utama)		15-08-2023

Yogyakarta, 18 Agustus 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Dekan,

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Jika kamu ingin membuat mimpimu menjadi kenyataan, hal pertama yang harus kamu lakukan adalah bangun. – J.M. Power.
2. Kelihatannya semua itu mustahil sampai semuanya terbukti. -Nelson Mandela.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembakan kepada keluarga yaitu ayah saya Rujid Tri Handoko dan Ibu saya Sus Handayani serta kakak-kakak saya yang bernama Alfredo Satriya Pratama, Dimas Yuda Prasetya, Amanda Karina Anggelita. Mereka adalah pilar yang menopang saya untuk terus maju dan lebih baik kedepannya.

Dengan dorongan keluarga saya dan teman saya terkhususnya Afif Dzulfikar dan Husnul Hinayah yang membantu saya dalam kesulitan mengerjakan skripsi sampai pada tahap akhir adalah suatu kebanggaan tersendiri untuk mereka. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini melalui sidang yang akan berlangsung saya dapat mengajarkan ilmu ilmu yang telah saya pelajari selama berkuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahas Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes selaku Koorprodi PJSD Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Saryono, M.Or selaku dosen validator yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
6. Bapak Slamet Suwarno M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Karangtengah IV Ngawi yang telah memberikan izin untuk melakukan uji coba penelitian.
7. Ibu Rina Sulistyarini S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Ketanggi 2 Ngawi yang telah memberikan izin untuk melakukan uji coba instrumen penelitian.

8. Bapak Suyanto dan Ibu Yuli selaku Guru penjas di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi dan SD Negeri Ketanggi 2 Ngawi yang telah membantu dalam memudahkan saya dalam pengambilan data dan uji instrument.
9. Siswa siswi SD N Karangtengah IV Ngawi dan SD Negeri Ketanggi 2 Ngawi yang telah membantu terlaksananya penelitian ini dengan keikutsertaannya dalam mengisi angket.
10. Teman saya yang bernama Afif Dzulfiqar dan Husnul Hinayah yang membantu saya dalam pengerjaan skripsi sehingga dapat menghasilkan skripsi yang baik.
11. Pihak lain yang tidak disebutkan dalam kesempatan ini, yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 29 Juni 2023
Penulis,

Yusril Putra Pmungkas
NIM. 18604224017

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Pembelajaran.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Kepuasan.....	10
2. Hakikat Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani	16
3. Hakikat Pendidikan Jasmani	23
4. Profil SD Negeri Karangtengah IV Ngawi.....	27
B. Kajian Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32

C. Populasi Penelitian.....	33
D. Sampel Penelitian.....	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
G. Validitas dan Realibilitas Instrumen	39
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alat Olahraga yang Harus Dimiliki SD dengan Jumlah 300 Siswa.....	22
Tabel 2. Sarana dan Prasarana di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi.....	27
Tabel 3. Daftar Jumlah Siswa Kelas Atas di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi.....	34
Tabel 4. Daftar Jumlah Siswa Kelas IV, V, VI di SD Negeri Karangtengah 4 Ngawi.....	35
Tabel 5. Kisi-kisi angket uji coba tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Ketanggi 2 Ngawi.....	38
Tabel 6. Kisi-kisi angket data penelitian tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana di SD N Karangtengah 4 Ngawi.....	40
Tabel 7. Rentang Skor Dan Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana Dan Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah 4 Ngawi.....	43
Tabel 8. Rentang Skor Dan Kategori Dari Faktor Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana Dan Prasarana PJOK di SD Negeri 4 Karangtengah Ngawi.....	44
Tabel 9. Perhitungan Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana PJOK di SD N Karangtengah 4 Ngawi.....	47
Tabel 10. Perhitungan Distrubusi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana Dan Prasarana Pjok Berdasarkan Dimensi Fitur.....	49
Tabel 11. Perhitungan Distrubusi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana Dan Prasarana PJOK Berdasarkan Dimensi Kinerja.....	50
Tabel 12. Perhitungan Distrubusi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana Dan Prasarana PJOK Berdasarkan Dimensi Kesesuaian.....	52
Tabel 13. Perhitungan Distrubusi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana Dan Prasarana PJOK Berdasarkan Dimensi Daya Tahan.....	54
Tabel 14. Perhitungan Distrubusi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana Dan Prasarana PJOK Berdasarkan Dimensi Kemampuan Pelayanan.....	55
Tabel 15. Perhitungan Distrubusi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana Dan Prasarana PJOK Berdasarkan Dimensi Estetika.....	57

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah 4 Ngawi.....	48
Gambar 2.	Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah 4 Ngawi kategori Fitur.....	50
Gambar 3.	Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah 4 Ngawi kategori Kinerja.....	51
Gambar 4.	Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah 4 Ngawi kategori Kesesuaian.....	53
Gambar 5.	Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah 4 Ngawi kategori Daya Tahan.....	55
Gambar 6.	Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah 4 Ngawi kategori Kemampuan Pelayanan.....	56
Gambar 7.	Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah 4 Ngawi kategori Estetika.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Uji Instrumen.....	67
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Responden.....	68
Lampiran 3. Surat Balasan Setelah Melaksanakan Penelitian.....	69
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	70
Lampiran 5. Angket Uji Coba dan Penelitian.....	71
Lampiran 6. Data Responden Uji Coba.....	74
Lampiran 7. Data Responden Penelitian.....	75
Lampiran 8. Data Tabulasi Uji Instrumen.....	78
Lampiran 9. Data Tabulasi Penelitian.....	79
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas.....	83
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas.....	85
Lampiran 12. Tabel Frekuensi.....	86
Lampiran 13. Distribusi Nilai rtable.....	98
Lampiran 14. Dokumentasi Gambar.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah salah satu mata pelajaran umum yang terdapat pada setiap instansi pendidikan seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan proses kebugaran jasmani, aspek pola hidup bersih dan sehat, keterampilan gerak, aspek sosial, aspek budaya, dan pengertian mengenai arti lingkungan yang baik melalui aktivitas pendidikan jasmani. Dalam hal ini pendidikan jasmani termasuk dalam pembelajaran dasar yang harus dipelajari di sekolah terutama SD. Menurut Rosdiani (2014) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan dalam memilih aktivitas fisik, permainan atau olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani berfokus pada kegiatan yang berbentuk aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, aktivitas yang diajarkan pada saat pembelajaran meliputi kegiatan luar kelas atau praktek yang terbentuk dari berbagai cabang-cabang dalam olahraga. Pendidikan jasmani termasuk dalam program pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran tubuh berdasarkan aspek psikomotorik yaitu kognitif dan afektif, serta aktivitas jasmani sebagai wadah atau media mencapai tujuan pembelajaran, serta dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa seperti lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani banyak aspek yang dibutuhkan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan yaitu guru, siswa, metode pembelajaran, lingkungan yang mendukung, tujuan pembelajaran serta ketersediaan sarana dan prasarana, di dalam lembaga pendidikan seperti sekolah wajib mempunyai sarana dan prasarana karena merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Aktivitas jasmani dapat berjalan dengan atau tanpa menggunakan alat, akan tetapi akan lebih baik jika terdapat perkakas atau alat bantu yang mampu menopang untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif.

Menurut Mulyasa (Minarti, 2011) sarana adalah perlengkapan dan peralatan yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan berlangsung seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat alat dan media pembelajaran. Sarana di dalam pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan jasmani agar mencapai tujuan yang diharapkan. Sarana pendidikan jasmani juga termasuk sarana yang bersifat praktis bisa dibawa kemanapun. Dalam pendidikan jasmani membutuhkan alat peraga yang digunakan untuk membantu siswa dengan didampingi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar pendidikan jasmani.

Menurut Mulyasa (Minarti, 2011) prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan berjalan seperti, halaman, kebun, taman, dan sekolah. Dengan demikian kegunaan prasarana juga begitu berpengaruh terhadap pembelajaran jasmani agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Lengkapnya prasarana dan sarana dalam pembelajaran

aktivitas jasmani seperti peralatan bola voli, sepak bola, bola basket dan di bidang atletik seperti lempar lembing, lempar cakram dan tolak peluru harus sebanding dengan jumlah siswa yang ada, sehingga dalam proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menyangkut pendidikan jasmani pastinya terkait dengan sarana dan prasarana, tidak lengkapnya peralatan dan perlengkapan dalam aktivitas pembelajaran jasmani dapat mengganggu kegiatan pembelajaran yang berlangsung antara guru dengan siswa yang menyebabkan kerugian dalam waktu pembelajaran, dan kurangnya intensitas pembelajaran yang diharapkan. Dampak yang akan terjadi apabila sarana dan prasarana jasmani yang kurang memadai diantaranya kerugian waktu disaat pembelajaran, penurunan tingkat kebugaran siswa, serta menurunnya keinginan siswa dalam mencapai prestasi dalam aktivitas jasmani.

Seiring perkembangan teknologi yang terjadi di Indonesia bermunculan banyak variasi dan tampilan baru terhadap kebutuhan akan sarana dan prasarana menjadi harus lebih diperhatikan agar dapat digunakan untuk menyesuaikan dengan jumlah siswa yang ada, sehingga kebutuhan akan sarana dan Prasarana dapat terpenuhi, karena fungsi utamanya adalah untuk membantu melancarkan kegiatan aktivitas jasmani. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat diperlukan dalam melancarkan kegiatan belajar dan mengajar, selain itu dengan menggunakan alat yang memadai dapat memaksimalkan kinerja guru agar lebih efektif dalam mengajar. Kurangnya sarana dan prasarana akan mengganggu kegiatan

pembelajaran menjadi kurang maksimal, dengan masukan dari peserta didik tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat membantu mewujudkan rasa puas untuk pembelajaran yang lebih baik kedepannya.

Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap peserta didik akan mendapatkan suatu kondisi yang siswa harapkan. Kepuasan dapat terwujud dengan adanya ungkapan dari siswa terkait dengan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, semakin lengkap sarana yang ada di sekolah semakin menunjang pembelajaran aktivitas jasmani di sekolah menjadi lebih baik, puasanya peserta didik terhadap pembelajaran jasmani akan menimbulkan sikap aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan kinerja siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi meningkat. Popham (2015) menyatakan bahwa penilaian kinerja mengukur kemampuan siswa berdasarkan cara siswa menyelesaikan tugas tersebut.

Disimpulkan bahwa kepuasan adalah perasaan seseorang terhadap keinginan suatu barang atau jasa yang terdapat di suatu tempat yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Sedangkan kepuasan siswa ialah suatu sikap yang diberikan siswa yang berupa positif maupun negatif atas kesesuaian pendapat siswa tentang proses pembelajaran yang berlangsung. Maka dalam penggunaan sarana dan prasarana penjasorkes yang ada di sekolah akan mendapat tingkat kepuasan dari penggunaannya yaitu siswa siswi kelas atas (IV, V, VI). Peneliti melihat pada kepuasan sarana dan prasarana menjadi salah satu hal penting dalam pendidikan jasmani. Dengan keluarnya pendapat siswa tentang penilaian

kepuasan terhadap sarana prasarana di sekolah diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan dan pemahaman materi bagi para siswa.

Observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi mendapati salah satu faktor yang membuat berjalannya pendidikan jasmani kurang maksimal yaitu, sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah. Alasan utama dalam menentukan penelitian ini karena peneliti melihat dan mengamati bahwa dalam pembelajaran jasmani terdapat guru, siswa dan sarana dan prasarana yang saling berkesinambungan. Dengan sarana yang memadai tetapi tidak didukung oleh prasarana yang mumpuni dapat mengakibatkan pembelajaran jasmani tidak berjalan dengan lancar. Sarana yang terdapat pada SD Negeri Karangtengah IV Ngawi tergolong cukup akan tetapi ada beberapa yang sudah mulai usang dan harus diperbarui serta dengan jumlah siswa yang banyak sekolah dapat menyesuaikan jumlahnya agar memberikan kenyamanan pada siswa saat menggunakan sarana yang terdapat di sekolah. Prasarana adalah lapangan sintetis non sintetis yang berfungsi untuk menggelar aktivitas pembelajaran jasmani, kurang lengkapnya fasilitas lapangan untuk pembelajaran olahraga dapat mengganggu aktivitas pembelajaran jasmani, seperti lapangan untuk bulutangkis, lapangan untuk sepak bola, dan lapangan untuk segala jenis pembelajaran yang bersangkutan dengan olahraga. Deskripsi lapangan yang tersedia di SD N Karangtengah IV berposisi ditengah tengah sekolah dan dikelilingi oleh ruangan kelas, lapangan luas berbentuk persegi dan sebagian lahan juga digunakan sebagai tempat parkir oleh guru atau jika ada tamu dari luar sekolah yang membuat lapangan

tidak leluasa untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran olahraga. Guna melaksanakan kegiatan olahraga yang lebih intensif dan berjalan lancar dari pihak sekolah mengarahkan kegiatan pembelajaran olahraga dilaksanakan di lapangan alun-alun Kota Ngawi yang jaraknya tidak terlalu jauh dari area sekolah.

Peranan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat berpengaruh pada keaktifan siswa, mungkin siswa akan cenderung kurang bersemangat, kurang antusias serta kurang senang terhadap kekurangan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang terdapat di sekolah. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran kurang berjalan efektif dan membuat beberapa dari siswa tidak berminat dalam mengikuti pembelajaran, di setiap pembelajaran pendidikan jasmani akan ada siswa yang aktif maupun pasif. Arti dari siswa yang aktif adalah siswa yang bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran aktivitas jasmani sedangkan siswa pasif kebalikannya yang acuh terhadap pembelajaran aktivitas jasmani yang sedang berlangsung karena kebanyakan siswa menjadi pasif karena kurangnya perhatian maupun keterbatasan terkait sarana dan prasarana ataupun memang siswa tersebut kurang berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Maka dari itu pendapat siswa mengenai sarana dan Prasarana yang ada mungkin akan memunculkan kepuasan dari siswa dalam pembelajaran yang berlangsung misal, seperti guru pendidikan jasmani yang tidak membosankan, media pembelajaran yang lengkap serta layanan pendidikan jasmani yang memadai dapat memunculkan minat siswa yang kurang senang dengan pembelajaran

pendidikan jasmani menjadi antusias, bersemangat serta merasa senang setelah mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menemukan permasalahan terkait tingkat kepuasan yang akan dibahas di dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari SD N Karangtengah IV Ngawi sebagai sampel. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari kebenaran yang ada di lapangan agar mendapatkan kesimpulan terhadap seberapa tinggi rendahnya tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang terdapat di SD N Karangtengah IV Ngawi tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang sudah mulai rusak dan tidak terawat serta penggunaannya setiap hari yang memungkinkan terjadinya kerusakan yang membuat pembelajaran jasmani kurang efektif.
2. Kebutuhan peserta didik terhadap sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam proses pembelajaran jasmani.
3. Belum diketahui tingkat kepuasan dari siswa siswi terhadap sarana prasarana yang terdapat di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi Jawa Timur.

C. Batasan Masalah

Peneliti menganggap bahwa tingkat kepuasan siswa siswi dalam peranan sarana dan Prasarana di sekolah dapat membantu tenaga pengajar dan sekolahan untuk berbenah, serta menghasilkan suatu jawaban yang dapat menjadikannya sebagai acuan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran ke depannya. Maka peneliti membatasi tingkat kepuasan peserta didik kelas atas terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah tentang seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi?

E. Tujuan Pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

F. Manfaat Penelitian

Disimpulkan permasalahan dan tujuan yang diteliti, dari penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat dan informasi secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis

- a. Untuk memberikan informasi kepada tenaga pengajar berserta sekolah terkait tingkat kepuasan siswa terhadap sarana prasarana PJOK di sekolah serta dijadikan patokan atau persamaan dengan sekolah sekolah lainnya.
- b. Dapat digunakan sebagai informasi dan gambaran terkait penelitian yang sepadan tentang tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana PJOK di sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Guru PJOK

Kepada guru sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kreatifitas dan memodifikasi terkait sarana dan prasarana pembelajaran PJOK agar dapat melengkapi apa yang kurang menjadi kompleks.

- b. Sekolah

Kepada instansi sekolah agar meningkatkan mutu, kenyamanan dan keamanan sarana prasarana agar siswa dapat menjalankan pembelajaran dengan rasa aman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Kepuasan berasal dari bahasa latin “*satits*”, yang berarti cukup dan sesuatu yang memuaskan secara pasti memenuhi kebutuhan, harapan, keinginan dan tidak menimbulkan keluhan. Istilah ‘kepuasan’ merujuk pada sikap konsumen dan pelanggan di setiap individu terhadap hasil kinerja seseorang. Menurut Kotler dan Keller (Indrasari, 2019, p. 90) Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang secara senang ataupun kecewa yang muncul setelah membandingkan produk yang dipikirkan (atau hasil) terhadap kinerja yang diperoleh. Sedangkan menurut Umar (Indrasari, 2019, p. 82) kepuasan konsumen adalah perasaan konsumen terhadap apa yang diterima dan harapannya dengan membandingkan suatu produk atau jasa.

Zeithaml dan Bitner (Marlina & Suwiknyo, 2018, p. 112) definisi kepuasan adalah kebutuhan yang didapatkan konsumen yang diungkapkan melalui tanggapan. Fecikova (Sahabuddin, 2019) Kepuasan merupakan perasaan yang dihasilkan dari mengevaluasi apa yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya, yang berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan dari pelanggan tersebut pada sebuah produk atau layanan. Kepuasan menurut kamus umum bahasa Indonesia didefinisikan sebagai

perasaan puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya. Dalam hal ini kepuasan berkaitan dengan pendidikan yang berkaitan dengan siswa.

Dari pernyataan para ahli di atas mengenai hakikat kepuasan dapat disimpulkan bahwa kepuasan adalah keadaan emosional yang diungkapkan melalui sikap atau penilaian seseorang terhadap penggunaan suatu produk atau jasa yang meliputi perasaan ketidakpuasan, kesenangan, kelegaan dan menghasilkan suatu ungkapan hasil produk dan waktu yang digunakan, Sehingga pengguna dapat memberikan suatu ungkapan terhadap hasil atau waktu yang dapat berupa positif maupun negatif sesuai dengan keadaan yang ada. Adanya ungkapan kepuasan juga dapat bermanfaat bagi perkembangan produk atau jasa tersebut menjadi lebih baik untuk kedepannya sesuai dengan keluhan atau masukan yang didapat dari para pengguna.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan

Kepuasan seorang atau pengguna merupakan suatu kondisi dimana konsumen mendapatkan atau menggunakan suatu alat atau jasa (kinerja dan hasil) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan dan menggunakannya secara maksimal. Berbagai sarana dan Prasarana mampu memberikan beberapa tanggapan dari konsumen, namun disamping itu terdapat faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan dalam menggunakan suatu barang maupun jasa, sama halnya dengan kepuasan

penggunaan sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan jasmani.

Kotler dan Keller (Indrasari, 2019, p. 90) mengatakan bahwa kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa pengguna yang muncul setelah membandingkan kinerja yang dipikirkan terhadap kinerja yang diharapkan. Terdapat lima faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan, antara lain:

- 1) Kualitas produk dan jasa, konsumen akan merasa puas apabila hasil produk dan jasa yang digunakan berkualitas.
- 2) Kualitas pelayanan, terutama untuk industri dan jasa. konsumen akan merasa puas bila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau yang sesuai dengan yang diharapkan.
- 3) Emosional, konsumen akan merasa bangga dan senang apabila mendapatkan keyakinan bahwa orang lain akan kagum terhadap dia bila menggunakan produk dan jasa dengan merek tertentu yang cenderung mempunyai tingkat kepuasan yang lebih tinggi.
- 4) Harga, semakin mahal harga perawatan maka pasien mempunyai harapan yang lebih besar. Sedangkan rumah sakit yang berkualitas sama tetapi berharga murah, memberikan nilai yang lebih tinggi pada pasien.
- 5) Biaya, pasien yang tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan atau tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan jasa pelayanan, maka pasien cenderung puas terhadap jasa pelayanan tersebut.

Menurut Kotler yang dikutip dari buku *Total Equality Management* ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam melakukan pengukuran kepuasan pelanggan, diantaranya (Tjiptono, 2003, p. 104):

1) *Sistem keluhan dan saran*

Organisasi yang berpusat pelanggan (*Costumer Centered*) memberikan kesempatan yang luas kepada para penggunanya untuk menyampaikan saran dan keluhan. Informasi ini dapat memberikan ide-ide cemerlang dan memungkinkannya untuk reaksi secara tanggap dan cepat untuk mengatasi masalah- masalah yang timbul.

2) *Ghost Shopping*

Salah satu cara untuk memperoleh gambaran mengenai kepuasan pengguna adalah dengan memperkerjakan beberapa orang untuk berperan atau bersikap sebagai pemakai potensial, kemudian melaporkan temuan-temuannya mengenai kekuatan dan kelemahan produk barang dan jasa berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan produk produk tersebut.

3) *Lost costumer analysis*

Menghubungi para pelanggan yang telah berhenti menggunakan atau yang telah pindah pemasok agar dapat memahami mengapa hal itu terjadi. Bukan hanya keluar untuk melakukan wawancara secara langsung melainkan untuk mencapai tujuan dimana barang ataupun jasa yang diberikan sebelumnya dijadikan gambaran untuk

mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dengan barang yang akan hadir setelahnya.

4) *Survei kepuasan pelanggan*

Umumnya penelitian mengenai kepuasan pelanggan dilakukan dengan penelitian survei, baik melalui pos, telepon, maupun wawancara langsung.

Menurut Tjiptono Kualitas produk adalah kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan meliputi jasa manusia, proses, kualitas yang mencakup produk, serta lingkungan. kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah Yulia, Afnina (2018, p. 22). Kualitas desain merupakan fungsi suatu produk, sedangkan kualitas kesesuaian adalah seberapa jauh produk dapat memenuhi persyaratan maupun spesifikasi kualitas yang ditetapkan Tjiptono (2000, p. 51)

Penelitian ini mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana PJOK yaitu dengan menggunakan dimensi kualitas produk berupa barang atau jasa yang diberikan berpengaruh besar pada kepuasan konsumen. Garvin (Umar, 2002, pp. 37-38) menyatakan bahwa menentukan dimensi kualitas suatu barang, dapat melalui dengan delapan dimensi berikut ini:

- 1) *Performance*, hal ini berkaitan dengan aspek fungsional suatu barang dan merupakan karakteristik utama yang dipertimbangkan pelanggan dalam membeli dan menggunakan barang tersebut.

- 2) *Features*, yaitu aspek performansi yang berguna untuk menambah fungsi dasar, berkaitan dengan pilihan-pilihan produk dan pengembangannya.
- 3) *Reliability*, hal yang berkaitan dengan probabilitas atau kemungkinan suatu barang berhasil menjalankan fungsinya setiap kali digunakan dalam periode waktu tertentu dan dalam kondisi tertentu pula.
- 4) *Conformance*, hal ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian terhadap spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan keinginan pelanggan. Konfirmasi merefleksikan derajat ketepatan antara karakteristik desain produk dengan karakteristik kualitas standar yang telah ditetapkan.
- 5) *Durability*, yaitu suatu refleksi umur ekonomis berupa ukuran daya tahan atau masa pakai barang.
- 6) *Serviceability*, yaitu karakteristik yang berkaitan dengan kecepatan, kompetensi, kemudahan, dan akurasi dalam memberikan layanan untuk perbaikan barang.
- 7) *Aesthetics*, merupakan karakteristik yang bersifat subyektif mengenai nilai-nilai estetika yang berkaitan dengan pertimbangan pribadi dan refleksi dari preferensi individual.
- 8) *Fit and finish*, sifat subyektif, berkaitan dengan perasaan pelanggan mengenai keberadaan produk tersebut sebagai produk yang berkualitas.

Hal ini yang mendasari peneliti dalam mengukur kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan dimensi kualitas produk berupa barang. Penelitian ini menggunakan metode survei kepuasan siswa dengan cara membuat atribut-atribut pertanyaan/pernyataan yang berdasarkan dimensi kualitas produk berupa barang. Dimensi yang digunakan dalam mengukur kepuasan siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, antara lain; kinerja (*performance*), fitur (*features*), kesesuaian (*comformance*), daya tahan (*durability*), kemampuan pelayanan (*service ability*), dan keindahan/estetika (*aescethetics*).

2. Hakikat Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Menurut Bafadal (2003, p. 3), sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Wahyuningrum (2004, p. 5) mengungkapkan bahwa sarana pendidikan adalah segala yang berwujud benda yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran, yang berupa bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan dalam pendidikan dapat tercapai. Menurut Suryobroto (2004, p. 4), sarana adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau siswa. Contoh: raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, *shuttle cock*, dll. Sarana sangat berpengaruh dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga

siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, p. 1227), mengartikan bahwa sarana adalah “segala sesuatu yang didapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, syarat, upaya”. Sarana adalah perlengkapan yang bersifat flexible dan dapat digunakan kapan saja dimana saja untuk kegiatan pembelajaran olahraga. Kurangnya sarana dapat menyebabkan pembelajaran dapat terhambat.

Sarana maupun alat merupakan benda yang dibutuhkan dalam pembelajaran olahraga, dan alat tersebut sangat mudah dibawa sehingga sarana atau alat sangat praktis dalam pelaksanaan pembelajaran. Alat olahraga merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh sekolah, tanpa ditunjang dengan hal ini pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan dapat berjalan dengan baik. Sedangkan menurut Sukintaka (2001) alat-alat olahraga adalah alat yang digunakan dalam olahraga, misalnya bola untuk bermain basket, bola voli, sepakbola. Di dalam pendidikan jasmani, sarana sederhana dapat digunakan untuk pelaksanaan materi pelajaran pendidikan jasmani yang tentunya dalam bentuk permainan, misalnya; bola kasti, bola tenis, potongan bambu, dan lain-lain.

Bafadal (2004, p. 12), mengemukakan bahwa prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai perangkat yang secara tidak langsung menunjang keberlangsungan sebuah proses dalam pendidikan. Menurut Riduone (2009) Prasaran pendidikan dapat diartikan sebagai perangkat penunjang suatu

proses atau usaha pendidikan yang tidak langsung berpengaruh pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Suryobroto (2004, p. 4) prasarana atau perlengkapan adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan sifatnya mudah dipindah (bisa semi permanen) akan tetapi berat atau sulit. Contohnya seperti matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin, dll. Sedangkan prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah pindahkan. Contohnya seperti lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulu tangkis, *softball*, kasti, *kippers*, *rounders*, *salgball*, hoki), aula (hall), kolam renang, dll.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani merupakan segala perlengkapan yang dapat membantu dan mendukung pada saat pembelajaran jasmani berlangsung. Sarana dan prasarana mempunyai sifat yang dapat dipindah-pindahkan (*semi permanen*) dan juga berbentuk permanen yang tidak dapat dipindahkan setelah dibuat (*permanen*).

b. Tujuan Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Jasmani

Menurut Suryobroto (2004, p. 4) dalam pendidikan jasmani sarana dan prasarana memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dapat memberikan kelancaran pada pembelajaran pendidikan jasmani.
- 2) Memudahkan gerak. Dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk mempermudah proses pembelajaran.
- 3) Mempersulit gerakan.
- 4) Memacu siswa untuk bergerak, memacu siswa dalam pembelajaran olahraga.
- 5) Kelangsungan aktivitas. Dengan lengkapnya sarana dan prasarana memudahkan untuk melaksanakan aktivitas jasmani.
- 6) Menjadikan siswa tidak takut untuk melakukan gerakan/aktivitas.

Agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan aman maka dibutuhkan sarana dan Prasarana yang harus memenuhi syarat dan prasyaratnya. Suryobroto (2004, pp. 16-18), sarana dan prasarana yang dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Aman, unsur keamanan harus sangat diperhatikan dalam pembelajaran agar menjadi lebih mengoptimalkan kejadian yang tidak diinginkan.
- 2) Mudah dan murah, mudah dicari dan murah didapatkan.
- 3) Menarik, menjadikan sarana dan prasarana se-unik mungkin agar meningkatkan daya tarik siswa untuk mengikuti pembelajaran.

- 4) Memacu untuk bergerak, dengan kelengkapan sarana dan prasarana siswa dapat terpacu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 5) Sesuai dengan kebutuhan, yang berarti jumlah kelengkapan sarana prasarana di sekolah mencakupi kebutuhan yang diperlukan.
- 6) Sesuai dengan keinginan, sarana dan prasarana harus sesuai dengan keinginan.
- 7) Tidak mudah rusak, kualitas sarana dan prasarana yang mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama.
- 8) Sesuai dengan lingkungan, pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan penunjang pendidikan.

c. Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Seperti yang kita ketahui bahwa banyak lembaga yang memiliki sarana dan prasarana olahraga dan tujuannya bukan hanya sebuah prestasi saja, tetapi juga berfungsi untuk kegiatan-kegiatan lainnya. Fungsi sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

1) Untuk prestasi

Salah satu tujuan sarana dan prasarana di lembaga adalah untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta mampu menjadikan siswa berprestasi dalam bidang yang ditekuni.

2) Untuk kesegaran

Dalam rangka menjaga kesegaran, kebugaran dan juga semangat para siswa disuatu lembaga maka guru dapat mengolah dan membina

serta meningkatkan kebugaran jasmani melalui berbagai aktivitas kegiatan olahraga.

3) Sarana silaturahmi

Untuk menjalin silaturahmi antar siswa dalam pembelajaran melalui aktivitas dan kegiatan olahraga antar sekolah yang dilakukan secara bersama sama.

4) Untuk menjalin keakraban

Melalui aktivitas dan kegiatan olahraga, akan melahirkan hubungan personal dan kelompok dari siswa menjadi dekat, akrab dan bersatu rasa saling memiliki dan menghargai antara satu dengan yang lain.

Sarana dan prasarana olahraga adalah daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis peralatan dan tempat, berbentuk bangunan yang digunakan dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program olahraga. Fungsi sarana dan prasarana olahraga adalah sebagai pendukung pelaksanaan suatu kegiatan terutama dalam pengajaran olahraga. Manfaat sarana dan prasarana olahraga adalah dapat meningkatkan kualitas kesehatan dengan pemakaian alat dan tempat olahraga dengan benar.

d. Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Menurut Depdikbud (Sarjono, 2007, p. 70) sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber yang peting untuk menopang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jika sekolah memiliki kekurangan di

sarana prasarana, seperti lapangan dan gedung maka ini akan memberikan kendala terhadap berjalannya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Menurut Suryobroto (2004, p. 6) Kebutuhan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat penting artinya pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

Pernyataan Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah pada pasal 1 dijelaskan tentang standar sarana dan prasarana berada pada kriteria minimum. Setidaknya pada instansi sekolah dapat memiliki kriteria minimum di bidang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, karena hal tersebut akan mempengaruhi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang sedang berlangsung di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi.

Menurut Thamrin (2011, p. 36), menyatakan alat olahraga yang harus dimiliki Sekolah Dasar dengan jumlah murid 300 siswa maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Alat olahraga yang harus dimiliki SD dengan jumlah 300 siswa

No.	Alat Olahraga	Jumlah
1.	Bola Tennis	100 buah
2.	Bola Besar No. 3 dari plastik	30 buah
3.	Bola Besar No. 3 dari kulit	30 buah
4.	Bola Basket	30 buah
5.	Bola Voli	15 buah

No	Alat Olahraga	Jumlah
6.	Pemukul Kasti	6 buah
7.	Pemukul Rounderss	6 buah
8.	Keset sedang 100x150 cm	4 buah
9.	Keset kecil untuk Rounders 40x40 cm	10 buah
10.	Keset kecil untuk Rounders 40x60 cm	2 buah
11.	Standar Lompat Tinggi	2 stel
12.	Tiang besi 2,5 cm, pig 155 cm	8 batang
13.	Peti lompat/ peti swedia	2 buah
14.	Balok-balok kecil 5x5x1 cm	60 buah
15.	Papan dan ring basket (lengkap)	2 pasang
16.	Tiang dan net bulutangkis	2 pasang
17.	Tiang dan net bola voli	2 pasang
18.	Bendera kecil	20 buah
19.	Peluit	4 buah
20.	Tongkat estafet	4 buah
21.	Tongkat bambu/rotan/kayu Panjang 1	60 batang
22.	Tambang	-

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan pengetahuan. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan pesan pribadi yang menyenangkan. Hal tersebut sependapat dengan ungkapan dari Rahayu & Trisna (2013, p. 1) bahwa Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas

emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani/gerak dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasiastetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani Rosdiyani (2012, p. 65). Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan pengetahuan. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitanya dengan pesan pribadi yang menyenangkan. Pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah-sekolah dan masyarakat umum mengutamakan pada pencapaian derajat kesehatan dan kebugaran siswa bahkan berkembang lebih memfokuskan diri pada peraih atau pencapaian prestasi di bidang cabang olahraga, sehingga sangat sedikit sekali pencapaian pada kontribusi pendidikan jasmani sebagai alat mendidik siswa secara utuh.

Jadi dari uraian pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani/gerak dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik. Siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetik, mengembangkan keterampilan generik serta nilai sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan

jasmani dan juga sebagai media guna mendorong kemampuan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan pengetahuan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Secara umum tujuan pendidikan jasmani menurut Suherman (Sulaiman, 2016, p. 15) dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu: 1) Perkembangan fisik, 2) Perkembangan gerak, 3) Perkembangan mental dan 4) perkembangan social. Perkembangan fisik, tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*). Perkembangan gerak, tujuan ini berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah dan sempurna (*skillfull*). Perkembangan mental, tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berpikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap dan tanggung jawab siswa. Perkembangan sosial, tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat. Pendidikan jasmani sudah menjadi wahana untuk mendidik anak, bahkan para ahli sepakat bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu alat untuk membina anak muda agar kelak mereka

mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan dapat menerapkan pola hidup yang sehat dalam kehidupannya.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani. Maka dari itu siswa sekolah dalam tahap perkembangan akan berubah segala kemampuannya baik dari segi fisik, maupun mental jika mereka melaksanakan tujuan pendidikan jasmani dengan sempurna.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Menurut Endang, Asri (2020, p. 4) Berikut aspek-aspek ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani:

1. Aktivitas senam, antara lain meliputi: senam lantai, ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat serta aktivitas lainnya.
2. Aktivitas ritmik, antara lain meliputi: SKJ, senam aerobik, gerak bebas, senam pagi dan aktivitas lainnya.
3. Permainan dan olahraga, antara lain meliputi: keterampilan lokomotor, keterampilan non lokomotor, keterampilan manipulatif, olahraga tradisional, atletik, sepak bola, tenis meja, bulu tangkis, bola voli, bola basket, beladiri dan aktivitas lainnya.

4. Aktivitas pengembangan, antara lain meliputi: mekanika bentuk tubuh, komponen kebugaran jasmani dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
5. Aktivitas air, antara lain meliputi: permainan di air, keterampilan bergerak di air, keselamatan dalam air, renang serta aktivitas lainnya.
6. Kesehatan, antara lain meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat. Memelihara dan merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat.
7. Pencegahan dan perawatan cedera, pengelolaan waktu istirahat yang tepat serta berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.
8. Pendidikan luar kelas, antara lain meliputi: Berkemah, menjelajah, mendaki gunung, piknik, pariwisata dan pengenalan lingkungan.

4. Profil SD Negeri Karangtengah IV Ngawi

Sekolah Dasar Negeri Karangtengah IV Ngawi merupakan salah satu SD yang berada di Jl. Ronggowarsito No.2, Karang tengah, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Di dalam instansi pendidikan SD ini terdiri dari 6 kelas paralel A, B, C dengan jumlah 506 siswa. Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah dan Kondisi	
		Baik	Buruk
1	Bola tenis	5	1
2	Bola voli	5	-
3	Bola sepak bola	2	1
4	Bola futsal	2	-
5	Bola plastic	1	-
6	Bola basket	1	-
7	Bola takraw	3	-
8	Cakram	3	-
9	Tolak peluru	3	-
10	Bola tenis meja	6	-
11	Matras besar	2	-
12	Satu set poa	1	-
13	Meja tenis meja	1	-
14	Bet tenis meja	3	1
15	Cone kerucut besar	25	-
16	Cone kerucut kecil	25	-
17	Balok lompat	3	1
18	Net voli	1	-
19	Net tenis meja	1	-
20	Pemukul kasti	3	1
21	Pemukul rounders	1	1
22	Gawang lompat atletik	4	1

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian dapat berjalan, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang konteksnya sama dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian tersebut seperti dibawah ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dany Dwi Setyawan (2014) dengan judul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan indikator instrumen berupa angket. Hasil yang diperoleh untuk tingkat kepuasan siswa terhadap

layanan sarana dan prasarana di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Rata-rata nilai kepuasan siswa berada di kategori memuaskan dan sangat memuaskan dengan persentase 81,2%. Ada beberapa faktor yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas atas SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta sebagai berikut: (1) kinerja, (2) fitur, (3) kemampuan pelayanan, (4) kesesuaian, (5) daya tahan, (6) keindahan/estetika, (7) kegunaan yang sesuai.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Septedi Rohman Wicaksono (2018) berjudul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri 1 Jambidan Banguntapan Bantul DIY” jenis penelitian berupa penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah *survey* dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dengan hasil penelitian pada kategori “sangat rendah” dengan persentase 7,63%, “rendah” dengan persentase 19,08%, “cukup” dengan persentase 41,98%, “tinggi” dengan persentase 25,19%, dan “sangat tinggi” dengan persentase 6,11%. Dengan hasil demikian maka disimpulkan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani termasuk kedalam kategori cukup.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang berfokus pada pengembangan diri siswa melalui kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, skill, dan keterampilan melalui aktivitas jasmani. Menurut Rahayu, Trisna (2013, p. 1) bahwa Pendidikan Jasmani pada dasarnya

merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, Lembaga instansi di setiap sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan dapat di gunakan secara aman supaya proses pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Suryobroto (2004, p. 6) Kebutuhan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat penting artinya dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang mencukupi siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung serta manfaat dari penggunaan sarana dan prasarana membuat siswa terpacu dalam mengikuti kegiatan aktivitas pembelajaran jasmani, memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, memudahkan bergerak, dan dapat dijadikan suatu keberhasilan apabila dapat menarik perhatian dari siswa.

Kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus dipenuhi supaya dalam penggunaannya dapat semaksimal mungkin. Dengan tersedianya

sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap, akan menimbulkan keleluasaan siswa dalam melakukan aktivitas pendidikan jasmani yang selanjutnya mampu menumbuhkan otomatisasi gerakan siswa. Tersedianya sarana dan prasarana pengajaran pendidikan jasmani yang sesuai dengan jumlah siswa akan memberikan dan meningkatkan mutu kualitas tujuan pendidikan jasmani. Melalui sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dapat dijadikan tolak ukur untuk siswa dalam merasakan kepuasan yang didapat setelah menggunakannya apakah sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Berdasarkan hal tersebut, timbul suatu permasalahan yang terdapat di sekolah dan belum diketahui tentang tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Dengan demikian peneliti mengangkat topik penelitian tentang tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi. Peneliti mengukur tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani menggunakan 6 dimensi kualitas produk, sebagai berikut; fitur (*features*), kinerja (*performance*), kesesuaian (*conformance*), daya tahan (*durability*), kemampuan pelayanan (*service ability*), dan keindahan/estetika (*escthetics*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam mendesain penelitian ini harus dijelaskan secara jelas dan lugas agar pembaca dapat mengerti dan memahami. Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utamanya adalah membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu hal secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi. Metode penelitian ini menggunakan *survey* dan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket atau (*kuesioner*) untuk mengetahui kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi.

Maka dari itu penelitian deskriptif ini memberikan gambaran apa adanya terkait dengan tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD N Karangtengah IV Ngawi yang beralamat di Jalan Ronggowarsito no. 2, Karangtengah, Kec. Ngawi, Kab. Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Dengan luas tanah 3,760 M² meliputi 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan TU, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan

uks, 1 lab TIK, 2 ruangan guru, 1 ruang kopsis, 1 mushola, 18 ruang kelas, 11 kamar mandi, 2 gudang penyimpanan, 2 tempat kantin, 2 tempat parkir motor, dan 1 tempat penjaga sekolah. SD N Karangtengah IV Ngawi memiliki lapangan yang berada tepat di tengah sekolah dan cukup luas, halaman tersebut digunakan sebagai lapangan upacara, lahan parkir mobil serta tempat untuk anak-anak melakukan aktivitas olahraga maupun bermain.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei-Juni dengan rentang waktu 2 bulan. Penyebaran kuesioner tanggal 13 sampai 14 Juni 2023 di SD N Karangtengah IV Ngawi.

C. Populasi Penelitian

Sugiyono (2011, p. 80) mengutarakan bahwa populasi merupakan jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang akan dipelajari, populasi meliputi jumlah keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek maupun obyek. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi berjumlah 258 siswa.

Tabel 3. Daftar jumlah siswa kelas atas di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	27
	IV B	29
	IV C	32
2	V A	33
	V B	34

No	Kelas	Jumlah Siswa
2	VI C	34
3	VI A	23
	VI B	22
	VI C	24
Jumlah		258

D. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2011, p. 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random sampling*. Teknik sampling ini digunakan dalam suatu populasi banyaknya anggota/ unsur tidak sama. Populasi siswa kelas atas terdiri dari 258 siswa, yang dikelompokkan berdasarkan kelas, yaitu kelas IV A = 27, IV B = 29, IV C = 32, V A = 33, V B = 34, V C = 34, dan kelas VI A = 23, VI B = 22, VI C = 24. Dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, bila jumlah populasi = 258, tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampelnya 157, dengan penghitungan menggunakan cara hitung teknik Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi keseluruhan

e = Margin of error

Kelas IV A	27/258X157	= 16,4
Kelas IV B	29/258X157	= 15,9
Kelas IV C	29/258X157	= 17,6
Kelas V A	29/258X157	= 18,1
Kelas V B	29/258X157	= 18,7
Kelas V C	29/258X157	= 18,7
Kelas VI A	29/258X157	= 12,6
Kelas VI B	29/258X157	= 12,1
Kelas VI C	29/258X157	= 13,2
Jumlah		= 143,3

Secara keseluruhan jumlah berdasarkan pada penghitungan di atas berbentuk pecahan dengan sampel 143,3. Jumlah pecahan pada penghitungan perkelas dibulatkan ke atas, sehingga sampel yang akan diuji menjadi 148 siswa.

Tabel 4. Daftar jumlah siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi yang menjadi sampel penelitian.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	17
	IV B	16
	IV C	18
2	V A	19
	V B	19
	V C	19
3	VI A	13
	VI B	13
	VI C	14
Jumlah		148

E. Definisi Operasional Variabel

Arikunto (2006, p. 118), “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Guna memperjelas variabel penelitian, perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah kepuasan terhadap sarana dan prasarana pendidikan

jasmani siswa di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi yaitu tingkat kepuasan. Dalam hal ini siswa kelas atas (IV, V, dan VI) di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi yang akan menjadi objek penelitian dengan harapan mendapatkan kebutuhan dan keinginan yang tersedia di sekolah yang menggunakan pengukuran dengan angket. Peneliti mengukur tingkat kepuasan siswa dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas enam faktor, yaitu; fitur (*features*), kinerja (*performance*), kesesuaian (*conformance*), daya tahan (*durability*), kemampuan pelayanan (*serviceability*), dan estetika (*esthetics*).

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan peneliti berupa pertanyaan tertulis yang diberikan langsung kepada responden. Model angket yang diambil menggunakan rumus modifikasi Skala Likert yang disajikan dengan 4 alternatif jawaban: Sangat Memuaskan (SM), Memuaskan (M), Tidak Memuaskan (TM), dan Sangat Tidak Memuaskan (STM). Langkah langkah dalam penyusunan instrumen menurut Hadi (1991, pp. 7-8), yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Dalam mendefinisikan konstrak, langkah pertama yaitu dengan membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini berupa kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi. Dengan adanya hal ini dapat diketahui perbedaan pendapat siswa terkait tanggapan

perasaan atas ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor bertujuan untuk menandai faktor yang diungkapkan dan menjadi komponen dari konstruk yang diteliti. Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi diukur dengan menggunakan dimensi kualitas produk berupa barang meliputi; (1) Fitur (*Features*), (2) Kinerja (*Performance*), (3) Kesesuaian dengan pelayanan (*Conformance*), (4) Daya Tahan (*Durability*), (5) Kemampuan Pelayanan (*Servicibility*), dan (6) Estetika (*Esthetics*).

c. Menyusun Butir Pertanyaan

Langkah selanjutnya adalah menyusun item pertanyaan berdasarkan faktor yang terdapat dalam konstruk. Item pertanyaan yang disajikan tidak lebih dari isi faktor dan tidak membicarakan yang di luar lingkup faktor yang sudah dibuat. Keadaan faktor dapat digambarkan melalui butir-butir soal yang akan disebarkan. Adapun kisi-kisi angket penelitian yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi angket uji coba tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Ketanggi 2 Ngawi

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir	Jumlah
Tingkat kepuasan sisw terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Fitur	Fungsi dasar Pengembangan produk	1,2 3,4	4
	Kinerja	Fungsional	5,6,7,8	4
	Kesesuaian dengan pelayanan	Kesesuaian dengan kebutuhan Kesesuaian dengan tujuan	9,10 11,12	4
	Daya tahan	Masa pemakaian produk	13,14,15,16	4
	Kemampuan pelayanan	Kemudahan Keamanan Keandalan	17,18 19 20	4
	Estetika	Tampilan fisik sarana dan prasarana	21,22,23,24	4
Jumlah				24

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *survey* menggunakan instrumen *kuesioner* (angket). *Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2011, p. 142).

Data didapatkan dari penelitian ini berupa data tentang tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi. Guna mendapatkan data penelitian ini menggunakan angket dan responden menentukan jawaban yang tersedia didampingi guru pendidikan jasmani dan peneliti. Alternatif jawaban yang

tersedia yaitu, nilai 4 untuk jawaban (SM) “sangat memuaskan”, nilai 3 untuk jawaban (M) “memuaskan”, nilai 2 untuk jawaban (TM) “tidak memuaskan”, dan nilai 1 untuk jawaban (STM) “sangat tidak memuaskan”.

G. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji coba instrumen angket pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Mei 2023 di SD Negeri Ketanggi 2 Ngawi. Responden dalam uji coba penelitian ini diambil dari siswa kelas IV, V, VI di SD N Ketanggi 2 Ngawi sebanyak 30 responden dengan 24 soal. Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterbacaan (*readability*) angket yang disusun oleh peneliti. Setelah pertanyaan sudah terbentuk, untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrument dalam suatu angket, peneliti melakukan uji coba instrumen dengan responden siswa kelas atas di SD Negeri Ketanggi 2 Ngawi. Data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan didapatkan melalui 4 jawaban dengan skor yang berbeda sebagai berikut: Sangat Memuaskan (SM) dengan nilai 4, Memuaskan (M) dengan nilai 3, Tidak Memuaskan (TM) dengan nilai 2, Sangat Tidak Memuaskan (STM) dengan nilai 1.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui baik atau buruknya susunan instrumen, ditunjukkan oleh kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas). Analisis hasil uji coba instrumen mencakup validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas memiliki arti dimana sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dapat mengukur atau melakukan fungsi ukurnya.

Menurut Sugiono, dkk (2020) validitas adalah indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan dasar item pertanyaan pada angket. Untuk menguji validitas (kesahihan) instrumen dilakukan berdasarkan indikator yang terdapat dalam definisi operasional variabel.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang mengukur sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam uji ini akan menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten (*ajeg*) bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama Sugiono, dkk (2020).

Tabel 6. Kisi-kisi angket data penelitian tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana di SD N Karangtengah 4 Ngawi

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir	Jumlah
Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Fitur	Fungsi dasar Pengembangan produk	1,2 3,4	4
	Kinerja	Fungsional	5,6,7,8	4
	Kesesuaian dengan pelayanan	Kesesuaian dengan kebutuhan Kesesuaian dengan tujuan	9,10 11,12	4
	Daya tahan	Masa pemakaian produk	13,14,15,16	4
	Kemampuan pelayanan	Kemudahan Keamanan Keandalan	17,18 19 20	4
	Estetika	Tampilan fisik sarana dan prasarana	21,22,23,24	4
Jumlah				24

Setelah melakukan pengujian angket melalui validasi dan reliabilitas di SD N Ketanggi 2 Ngawi diketahui dari tabel kisi kisi diatas menunjukkan 24 pertanyaan dalam uji coba penelitian mendapatkan hasil valid dan tidak ada pertanyaan yang tidak valid. Maka dari itu semua pertanyaan dinyatakan valid untuk disebarkan kepada peserta didik kelas atas SD N Karangtengah IV Ngawi sebagai responden untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana PJOK.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teori analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi. Menurut Arikunto (2006, p. 239) data yang bersifat kuantitatif dapat dihasilkan melalui perhitungan atau pengukuran yang berwujud angka lalu di proses dengan menjumlahkan atau membandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga memperoleh persentase.

Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut sehingga mendapat suatu kesimpulan terkait tingkat kepuasan kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi dengan menggunakan data deskriptif untuk mendapat persentase Arikunto (1995, pp. 350-357).

Data yang didapatkan melalui jawaban responden berupa data kuantitatif yang berupa pilihan dari alternatif jawaban “sangat memuaskan”, “memuaskan”, “tidak memuaskan”, dan “sangat tidak memuaskan”. Menurut

Arikunto (2006, pp. 241-242) dalam menganalisis data yang berasal dari angket bernilai 1 sampai dengan 4 peneliti menyimpulkan pada setiap alternatif sebagai berikut:

1. Kategori “Sangat Memuaskan.” Tanggapan perasaan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani tertinggi diberi nilai 4.
2. Kategori “Memuaskan.” Tanggapan perasaan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani diberi nilai 3.
3. Kategori “Tidak Memuaskan.” Tanggapan perasaan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani diberi nilai 2.
4. Kategori “Sangat Tidak Memuaskan.” Tanggapan perasaan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani terendah diberi nilai 1.

Arikunto (1995) menyatakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan skor untuk jawaban responden pada setiap butir pertanyaan yang disajikan.
2. Menjumlahkan skor aspek/faktor.
3. Menentukan predikat untuk setiap faktor dan keseluruhan dalam rentang skor tertinggi sampai yang terendah dengan 5 (lima) kategori “sangat memuaskan, memuaskan, cukup memuaskan, tidak memuaskan, dan sangat tidak memuaskan”.

Perhitungan untuk menentukan skor menggunakan perhitungan dari Arikunto (1995) yaitu pada tabel berikut:

Tabel 7. Rentang skor dan kategori tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi.

Variabel	Rentangan Skor	Kategori
Tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani	79-96	Sangat Memuaskan.
	61-78	Memuaskan.
	43-60	Tidak Memuaskan.
	24-42	Sangat Tidak Memuaskan.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam kategori “sangat memuaskan” dengan skor (96-79), kategori “memuaskan” dengan skor (61-78), kategori, dalam kategori “tidak memuaskan” dengan skor (61-78), dan dalam kategori “sangat tidak memuaskan” dengan skor (24-42). Penentuan rentang skor dan kategori di setiap faktor terdiri dari *Fitur*, *Kinerja*, *Kesesuaian*, *Daya tahan*, *Kemampuan pelayanan*, dan *Estetika* sebagai berikut:

Tabel 8. Rentang skor dan kategori dari faktor tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri 4 Karangtengah Ngawi.

Faktor	Rentang Skor	Kategori
Fitur	12-16	Sangat memuaskan
	8-12	Memuaskan
	4-8	Tidak memuaskan
	0-4	Sangat tidak memuaskan
Kinerja	12-16	Sangat memuaskan
	8-12	Memuaskan
	4-8	Tidak memuaskan
	0-4	Sangat tidak memuaskan
Kesesuaian	12-16	Sangat memuaskan
	8-12	Memuaskan
	4-8	Tidak memuaskan
	0-4	Sangat tidak memuaskan
Daya tahan	12-16	Sangat memuaskan
	8-12	Memuaskan

Faktor	Rentang Skor	Kategori
Daya Tahan	4-8	Tidak memuaskan
	0-4	Sangat tidak memuaskan
Kemampuan pelayanan	12-16	Sangat memuaskan
	8-12	Memuaskan
	4-8	Tidak memuaskan
	0-4	Sangat tidak memuaskan
Estetika	12-16	Sangat memuaskan
	8-12	Memuaskan
	4-8	Tidak memuaskan
	0-4	Sangat tidak memuaskan

Pada tabel rentang skor di atas, diketahui untuk semua faktor meliputi fitur, kinerja, kesesuaian, daya tahan, kemampuan pelayanan, dan estetika memiliki rentang skor yang sama dengan awalan “sangat memuaskan” berada di rentang skor (12-16), “memuaskan” dengan rentang skor (8-12), “tidak memuaskan” dengan rentang skor (4-8), dan “sangat tidak memuaskan” dengan rentang skor (0-4). Selanjutnya untuk menghitung frekuensi presentasi di setiap faktor menggunakan rumus perhitungan dari Anas Sudijono, (2012, p. 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase.

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi banyak individu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal dengan variabel tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK. Peneliti menilai dengan menggunakan angket sebagai alat dengan item soal sebanyak 24 item. Data penelitian terkait dengan kepuasan disebarkan ke siswa kelas atas (IV, V, VI) dengan jumlah 148 siswa.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, jadi dapat diartikan bahwa subyek penelitian sesuai dengan data yang didapatkan. Penelitian ini disimpulkan berdasarkan jawaban dari angket yang disebar ke siswa oleh peneliti. Penelitian ini diukur dengan menggunakan item soal sebanyak 24 soal. Skor yang didapat setelah siswa menjawab angket merupakan perasaan siswa terhadap sarana dan prasarana PJOK yang ada di sekolah. Dari hasil penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi perlu dideskripsikan secara menyeluruh dari dimensi yang dapat mengukur kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana PJOK.

Dari hasil angket yang sudah disebar dapat diketahui tingkatan penilaian dari yang terendah hingga yang tertinggi. Nilai terendah sebesar 24, nilai tertinggi sebesar 96, *range* (nilai tertinggi-terendah) sebesar 72,

dengan interval kelas sebesar 18. Dengan hasil perhitungan diketahui bahwa frekuensi dan presentasi di setiap kategori yang ditentukan. Pada tabel di bawah ini merupakan perhitungan distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi. Deskripsi hasil penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

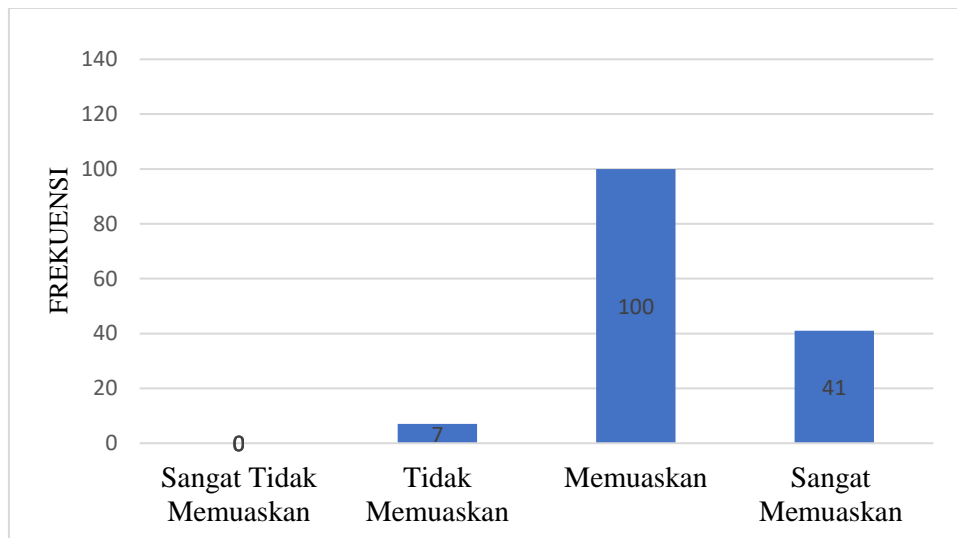
Tabel 9. Perhitungan Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan siswa kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi.

Kategori	Rentang Skor	f	f(%)
Sangat Memuaskan	78-96	41	27,7
Memuaskan	59-77	100	67,6
Tidak Memuaskan	41-58	7	4,7
Sangat Tidak Memuaskan	23-40	0	0
Total		148	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui untuk kategori skor “sangat memuaskan” 41 siswa mendapatkan persentase sebesar 27,7%, “memuaskan” 100 siswa mendapatkan persentase sebesar 67,6%, “tidak memuaskan” 7 siswa mendapatkan persentase 4,7%, dan “sangat tidak memuaskan” mendapatkan persentase sebesar 0%. Deskripsi atau sebuah gambaran dari tabel di atas menunjukkan tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi berada pada kategori “Memuaskan”.

Hasil deskripsi gambaran secara umum tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi dapat di lihat pada gambar candle di bawah ini:

Gambar 1. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi.



Deskripsi data mengenai dimensi yang mempengaruhi terbentuknya kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi. Dimensi produk yang dapat mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap produk menggunakan 6 dimensi kualitas produk, meliputi fitur, kinerja, kesesuaian, daya tahan, kemampuan pelayanan, dan estetika. Berikut adalah deskripsi dari masing-masing dimensi berdasarkan kepuasan siswa meliputi:

a) Tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi fitur.

Pada dimensi fitur ada 4 butir pertanyaan dengan nilai paling rendah 4, nilai paling tinggi 16, dan *range* nilai (tertinggi-terendah) 12, interval kelas 3. Dengan hasil nilai perhitungan tersebut dapat diketahui

juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori. Pada tabel di bawah ini merupakan perhitungan distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK dimensi fitur.

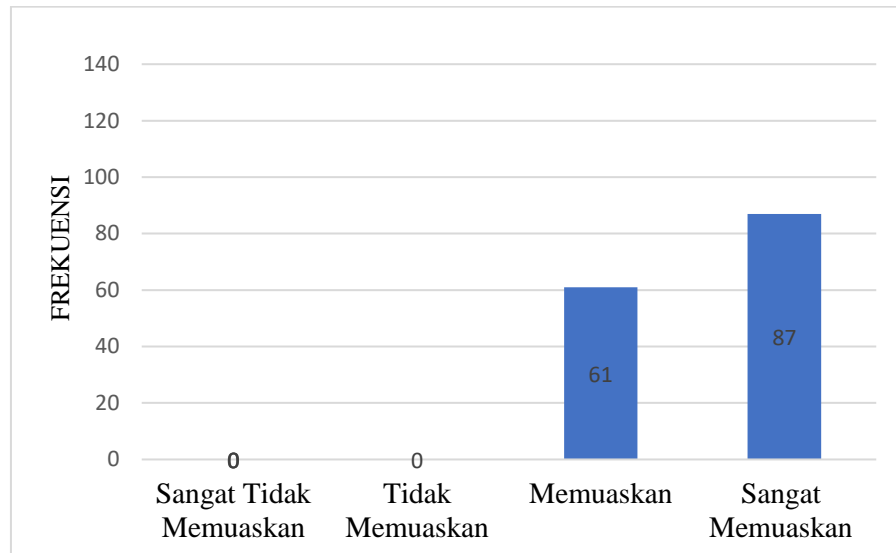
Tabel 10. Perhitungan distrubusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK berdasarkan dimensi fitur.

Kategori	Rentang Skor	f	f (%)
Sangat Memuaskan	13-16	87	59
Memuaskan	12-9	61	41
Tidak Memuaskan	5-8	0	0
Sangat Tidak Memuaskan	1-4	0	0
Total		148	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dalam kategori fitur mendapati siswa menjawab kategori “sangat memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 59%, “memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 41%, “tidak memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 0%, dan “sangat tidak memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 0%. Deskripsi atau sebuah gambaran dari tabel di atas menunjukkan tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi kategori fitur mendapat penilaian sangat memuaskan.

Hasil deskripsi gambaran kategori fitur pada tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar candle di bawah ini:

Gambar 2. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas terhadap Sarana Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi kategori Fitur



b) Tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi kinerja.

Pada dimensi kinerja terdapat 4 butir pertanyaan dengan nilai terendah 4, nilai tertinggi 16, dan *range* nilai (tertinggi–terendah) 12, interval kelas 3. Dengan hasil nilai perhitungan tersebut diketahui frekuensi dan persentase pada setiap kategori. Pada tabel di bawah ini hasil perhitungan distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK berdasarkan dimensi kinerja.

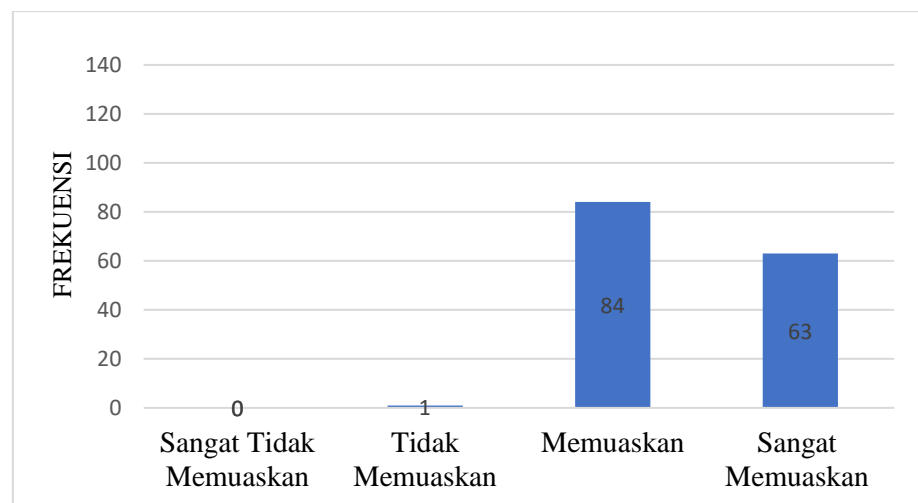
Tabel 11. Perhitungan distrubusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK berdasarkan dimensi kinerja.

Kategori	Rentang Skor	f	f (%)
Sangat Memuaskan	13-16	63	42
Memuaskan	12-9	84	57
Tidak Memuaskan	5-8	1	1
Sangat Tidak Memuaskan	1-4	0	0
Total		148	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui dalam kategori kinerja mendapati siswa menjawab kategori “sangat memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 42%, “memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 57%, “tidak memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 1%, dan “sangat tidak memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 0%. Deskripsi atau sebuah gambaran dari tabel di atas menunjukkan tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi kategori kinerja berada di kategori memuaskan.

Hasil deskripsi gambaran kategori kinerja pada tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar candle di bawah ini:

Gambar 3. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas terhadap Sarana Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi kategori Kinerja.



c) Tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi kesesuaian.

Pada dimensi kesesuaian ada 4 butir pertanyaan secara keseluruhan dengan nilai terendah 4, nilai tertinggi 16, dan *range* nilai (tertinggi–terendah) 12, interval kelas 3. Dengan hasil perhitungan tersebut diketahui juga frekuensi dan persentase pada setiap kategori. Pada tabel di bawah ini merupakan perhitungan distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK berdasarkan dimensi kesesuaian.

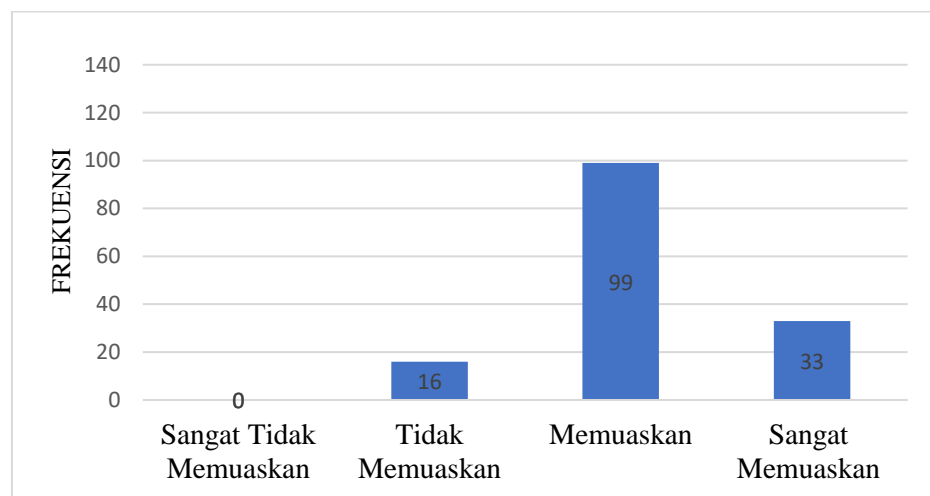
Tabel 12. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK berdasarkan dimensi kesesuaian.

Kategori	Rentang Skor	F	f (%)
Sangat Memuaskan	13-16	33	22
Memuaskan	12-9	99	67
Tidak Memuaskan	5-8	16	11
Sangat Tidak Memuaskan	1-4	0	0
Total		148	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dalam kategori kesesuaian mendapati siswa menjawab kategori “sangat memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 22%, “memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 67%, “tidak memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 11%, dan “sangat tidak memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 0%. Deskripsi atau sebuah gambaran dari tabel di atas menunjukkan tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi kategori kesesuaian mendapat penilaian memuaskan.

Hasil deskripsi gambaran kategori kesesuaian pada tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar candle di bawah ini:

Gambar 4. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas terhadap Sarana Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi kategori Kesesuaian.



d) Tingkat kepuasan berdasarkan dimensi daya tahan.

Dalam dimensi daya tahan ada 4 butir pertanyaan dengan nilai terendah 4, nilai tertinggi 16, dan *range* nilai (tertinggi–terendah) 12, interval kelas 3. Dengan hasil perhitungan dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada kategori yang ditentukan. Pada tabel di bawah ini merupakan perhitungan distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK berdasarkan dimensi daya tahan.

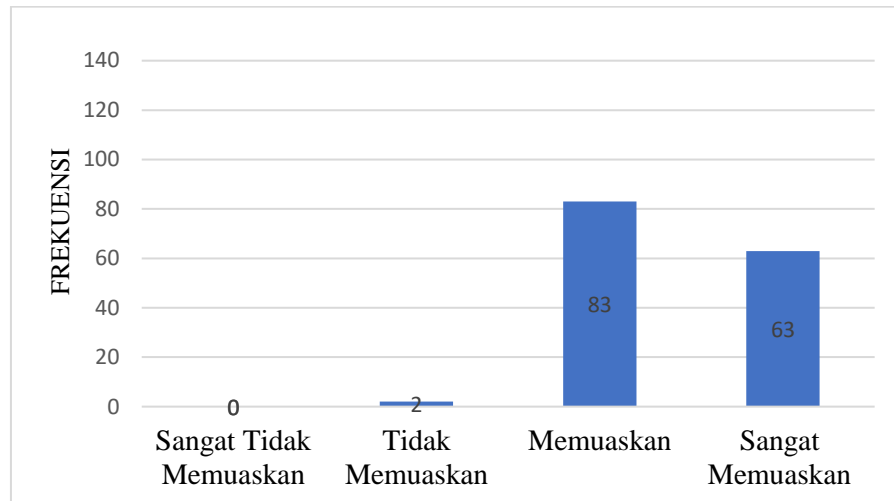
Tabel 13. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK berdasarkan dimensi daya tahan.

Kategori	Rentang Skor	f	f (%)
Sangat Memuaskan	13-16	63	43
Memuaskan	12-9	83	56
Tidak Memuaskan	5-8	2	1
Sangat Tidak Memuaskan	1-4	0	0
Total		100	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dalam kategori daya tahan mendapati siswa menjawab kategori “sangat memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 43%, “memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 56%, “tidak memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 1%, dan “sangat tidak memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 0%. Deskripsi atau sebuah gambaran dari tabel di atas menunjukkan tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi kategori daya tahan mendapat penilaian memuaskan.

Hasil deskripsi gambaran kategori daya tahan pada tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar candle di bawah ini:

Gambar 5. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas terhadap Sarana Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi kategori Daya Tahan.



e) Tingkat kepuasan siswa kelas dimensi kemampuan pelayanan.

Pada dimensi kemampuan pelayanan ada 4 butir dengan nilai terendah 4, nilai tertinggi 16, dan *range* nilai (tertinggi–terendah) sebesar 12, interval kelas 3. Dengan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui juga frekuensi dan persentase pada kategori yang ditentukan. Pada tabel di bawah ini merupakan perhitungan distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan.

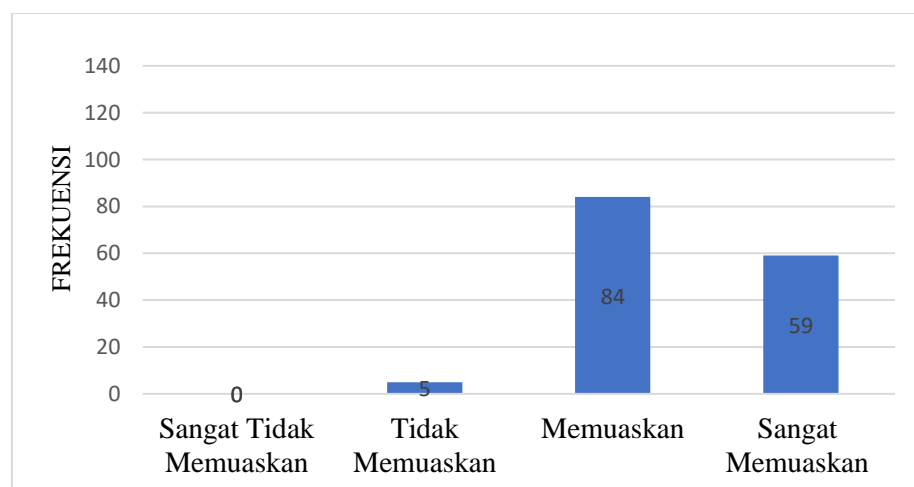
Tabel 14. Perhitungan distrubusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK berdasarkan dimensi kemampuan pelayanan.

Kategori	Rentang Skor	f	f (%)
Sangat Memuaskan	13-16	59	40
Memuaskan	12-9	84	57
Tidak Memuaskan	5-8	5	3
Sangat Tidak Memuaskan	1-4	0	0
Total		148	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dalam kategori kemampuan pelayanan mendapati siswa menjawab kategori “sangat memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 40%, “memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 57%, “tidak memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 3%, dan “sangat tidak memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 0%. Deskripsi atau sebuah gambaran dari tabel di atas menunjukkan tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi kategori kemampuan pelayanan mendapat penilaian memuaskan.

Hasil deskripsi gambaran kategori kemampuan pelayanan pada tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar candle di bawah ini:

Gambar 6. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas terhadap Sarana Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi kategori Kemampuan Pelayanan.



f) Tingkat kepuasan siswa berdasarkan dimensi estetika.

Pada dimensi estetika ada 4 butir pertanyaan dengan nilai terendah 4, nilai tertinggi 16, *range* nilai (tertinggi–terendah) 12, interval kelas 3. Dengan hasil perhitungan tersebut diketahui juga frekuensi dan persentase pada kategori yang ditentukan. Pada tabel di bawah ini merupakan perhitungan distribusi frekuensi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK dimensi estetika.

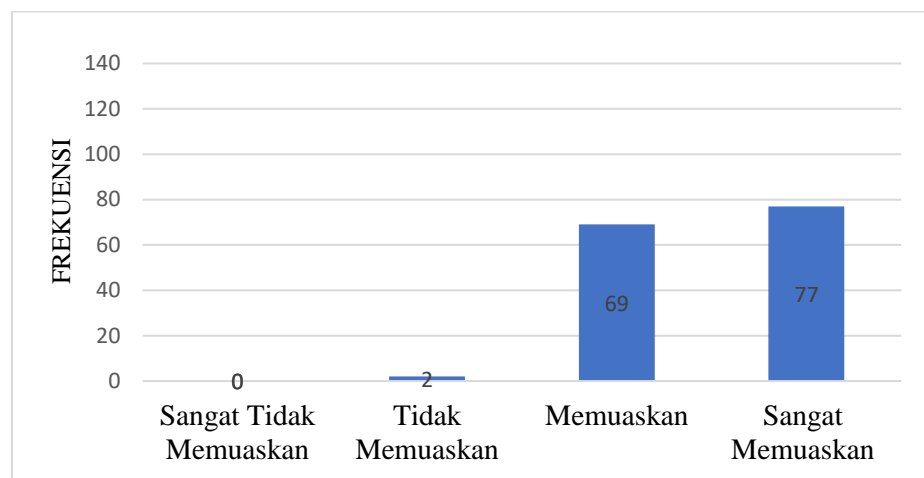
Tabel 15. Perhitungan distribusi tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK berdasarkan dimensi estetika

Kategori	Rentang Skor	f	f (%)
Sangat Memuaskan	13-16	77	52
Memuaskan	12-9	69	47
Tidak Memuaskan	5-8	2	1
Sangat Tidak Memuaskan	1-4	0	0
Total		148	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dalam kategori estetika mendapati siswa menjawab kategori “sangat memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 52%, “memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 47%, “tidak memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 1%, dan “sangat tidak memuaskan” mendapatkan persentase sebanyak 0%. Deskripsi atau sebuah gambaran dari tabel di atas menunjukkan tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi kategori estetika mendapat penilaian sangat memuaskan.

Hasil deskripsi gambaran kategori estetika pada tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar candle di bawah ini:

Gambar 7. Histogram Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas terhadap Sarana Prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi kategori Estetika.



B. Pembahasan

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang memfokuskan pengembangan siswa melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Rahayu & Trisna (2013, p. 1) bahwa Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat salah satu faktor-faktor yang mendukung terlaksananya pembelajaran antara lain adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, p. 1227), mengartikan bahwa sarana adalah “segala sesuatu yang didapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, syarat, upaya”. Menurut Suryobroto (2004, p. 4) prasarana atau perlengkapan adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan sifatnya mudah dipindah (bisa semi permanen) akan tetapi berat atau sulit. Dengan sarana dan prasarana yang mumpuni dapat memberikan kepuasan terhadap siswa terkait dengan pembelajaran jasmani yang sedang berlangsung.

Kepuasan adalah tanggapan seseorang terhadap barang atau jasa yang digunakan. Menurut Kotler dan Keller (Indrasari, 2019, p. 90) Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang secara senang ataupun kecewa yang muncul setelah membandingkan produk yang dipikirkan (atau hasil) terhadap kinerja yang diperoleh. Seseorang akan merasa puas apabila barang atau jasa yang diberikan sesuai dengan apa yang diinginkan berbanding terbalik jika barang atau jasa yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan akan membuat kurang puasnya konsumen.

Berdasarkan hal tersebut kepuasan dalam menilai sarana dan prasarana di sekolah dapat membantu sekolah untuk berbenah dan meningkatkan mutu pembelajaran melalui sarana dan prasarana yang memadai. Dengan memodifikasi dimensi penilaian berdasarkan ungkapan Garvin (Umar, 2002, pp. 37-38) menyatakan bahwa menentukan dimensi kualitas suatu barang,

dapat melalui dengan enam dimensi diantaranya future, performance, conformance, durability, serviceability, aesthetics.

Hasil analisis tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan faktor fitur berada dikategori “sangat memuaskan” sebanyak 59%. Garvin (Umar, 2002, p. 37-38) aspek ini bertujuan untuk menyatakan apakah dengan ketersediaan suatu barang dapat memberikan pengaruh terhadap pengguna. Hasil ini didapat karena pihak sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana yang mencakup untuk pendidikan jasmani. Siswa cenderung sudah mendapatkan kebutuhan yang diinginkan seperti perlengkapan dan peralatan olahraga untuk aktivitas olahraga serta lapangan yang cukup, seperti kelengkapan peralatan untuk aktivitas olahraga dan lapangan yang tersedia di sekolah sebagai tempat untuk melakukan aktivitas.

Hasil analisis tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan faktor kinerja berada dikategori “memuaskan” sebanyak 57%. Garvin (Umar, 2002, p. 37-38) aspek ini bertujuan untuk mengukur bagaimana suatu barang dapat memberikan suatu penilaian terkait dengan hasil kerja. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani produktivitas penggunaan sarana dan prasarana termasuk dalam kategori berjalan dengan baik, seperti penggunaan peralatan olahraga yang dimaksimalkan dengan adanya sarana prasarana yang cukup mendapatkan hasil yang memuaskan dan menunjang siswa aktif dalam pembelajaran.

Hasil analisis tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan faktor kesesuaian berada dikategori “memuaskan” sebanyak 67%. Garvin (Umar, 2002, p. 37-38) aspek ini bertujuan untuk mengetahui standar dalam pengukuran barang yang tersedia. Hasil ini didapat karena mendapati segi jumlah dan ketersediaan alat yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani, seperti jumlah bola dan jumlah peralatan olahraga lain yang sesuai dengan kondisi dan jumlah siswa pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan olahraga.

Hasil analisis tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan faktor daya tahan berada dikategori “memuaskan” sebanyak 56%. Garvin (Umar, 2002, p. 37-38) aspek daya tahan untuk mengetahui suatu barang dapat bertahan dalam jangka waktu lama. Hasil ini didapat karena peralatan dan perlengkapan olahraga yang disediakan sekolah tidak mudah rusak dan tahan lama dalam pembelajaran pendidikan jasmani, seperti pada peralatan olahraga bola besar, bola kecil, net, senam, atletik termasuk awet dan jarang untuk diganti karena kuat dan penggunaannya yang sesuai dengan baik.

Hasil analisis tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan faktor kemampuan pelayanan berada dikategori “memuaskan” sebanyak 57%. Garvin (Umar, 2002, p. 37-38) aspek ini menjelaskan bahwa apakah dengan kemampuan pelayanan terhadap barang dan jasa mampu memberikan kepuasan terhadap pengguna. Hasil ini didapat karena pelayanan sekolah terhadap kemudahan dan

keandalan dalam menggunakan peralatan dan perlengkapan pembelajaran pembelajaran jasmani, seperti memudahkan siswa dalam mengambil peralatan dan mengembalikan alat pembelajaran pendidikan jasmani.

Hasil analisis tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan faktor estetika berada dikategori “sangat memuaskan” sebanyak 52%. Garvin (Umar, 2002, p. 37-38) aspek ini bertujuan untuk mengetahui penilaian terhadap suatu barang terkait keindahan dan ketertarikan. Hasil ini didapat karena mengetahui kualitas dan daya tarik peralatan olahraga untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan adanya peralatan yang menarik siswa untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani, seperti rupa bola yang berwarna warni dan bentuk peralatan yang unik menimbulkan perasaan ingin mengikuti pembelajaran bagi siswa.

Fecikova (Sahabuddin, 2019) Kepuasan merupakan perasaan yang dihasilkan dari mengevaluasi apa yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya, yang berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan dari pelanggan tersebut pada sebuah produk atau layanan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan melalui perhitungan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas atas terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi Jawa Timur secara keseluruhan masuk dalam kategori “memuaskan” sebanyak 67,6%. Dengan jumlah siswa sebanyak 148 meliputi kelas IV, V, VI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan melalui angket menggunakan 6 faktor yaitu fitur, kinerja, kesesuaian, daya tahan, kemampuan pelayanan dan estetika memperoleh persentase sebesar 67,6%. Maka predikat penilaian kepuasan pada tingkat kepuasan peserta didik kelas atas terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV ngawi berada pada kategori “memuaskan” pada pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Implikasi

Melalui penelitian yang telah dilakukan menghasilkan suatu gambaran terkait tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi. Hasil penelitian memperoleh seberapa tinggi rendahnya penilaian peserta didik terkait dengan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada pihak yang terkait dalam proses pendidikan di sekolah terutama SD N Karangtengah IV Ngawi dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran kedepannya, yaitu:

1. Sekolah

Kepada sekolah lebih meningkatkan mutu dan kualitas sarana prasarana sebagai salah satu penunjang berjalannya pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Guru PJOK

Kepada guru diharapkan dapat memanfaatkan sebaik mungkin sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Siswa

Kepada siswa diharapkan untuk selalu semangat dan meningkatkan belajarnya melalui sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA


- Afnina & Hastuti, Y. (2018). "Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Pelanggan. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis. Volume 9 No. 1. ISSN :2614-1523
- Bafadal, I. (2003) Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartati S, dkk. (2005). Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ihsan, A. & Badaru, B. (2014). *SARANA DAN PRASARANA PENJAS DAN OLAHRAGA*. Makassar: UNM.
- Meithiana, I. (2019). *PEMASARAN DAN KEPUASAN PELANGGAN*. Surabaya: Unitomo Press.
- Minarti, S. (2011). *Manajemen sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Popham J. (2015). *Classroom Assesment: What teacher need to know (sixth edition): Books* (Boston). Pearson.
- Pratiwi, E. & Asri, N. (2020) *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Untuk Guru Sekolah Dasar*. Palembang: Bening Media Publishing
- Pratiwi, E. & Oktaviani Nur, M. (2018). *Dasar Dasar Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*. Lamongan: Pustaka Djati.
- Rosdiani, D. (2014) *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyadi, D. (2012) *Model pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Alfabeta: Bandung.
- Sahabuddin, R. (2019). *Manajemen Pemasaran Jasa: Upaya Untuk Meningkatkan Kepuasan Nasabah Pada Industri Perbankan*. Sulawesi Selatan: Pustaka Taman Ilmu.
- Sarjono, Y. (2007). Faktor- Faktor Strategik Pelayanan Dosen dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2005-2006, *Varidika*, 19(1).
- Setyawan, D.W. (2014). *Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Stastistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiono, dkk. (2020). *Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation*. Dalam Jurnal Keterampilan Fisik 5(1)
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulaiman, A. (2016). Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger, Jurnal Society, Vol. 4, No. 1, 2016: 15-22. Bangka Belitung: Universitas Bangka Belitung. Tersedia pada: <https://society.fisip.ubb.ac.id/index.php/society/article/view/32> (diakses pada 20 November 2022).
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika Solo.
- Suryobroto. (2004). *"Sarana dan Prasarana Pendidikan Jamani."* Yogyakarta: FIK UNY.
- Sutrisno, H. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes Dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syarifuddin, A. & Muhadi. (1991). *"Pendidikan Jamani dan Kesehatan."* Jakarta: Depdikbud.
- Tjiptono, F. (2000). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tjiptono, F. et al. (2008). *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Tugas Akhir. (2023). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Trisna, E. (2013) *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Umar, H. (2002). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuningrum (2004) *Buku Ajar Manajemen Fasilitas pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY
- Wicaksono, S.R. (2018) *Tingkat Kepuasan Peserta Kelas Atas Terhadap Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Di SD Negeri 1 Jambidan Banguntapan Bantul DIY. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Uji Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : B/504/UN34.16/LT/2023 9 Juni 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian


Yth . Kepala Sekolah SD N Ketanggi 2 Ngawi
Jl. Dr. Sutomo No.19, Ketanggi, Kec. Ngawi, Kab. Ngawi Prov. Jawa Timur.

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Yusril Putra Pamungkas
NIM	: 18604224017
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir	: TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SD NEGERI KARANGTENGAH 4 NGAWI
Waktu Uji Instrumen	: 30 Mei - 2 Juni 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.




Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Responden

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1315/UN34.16/PT.01.04/2023 9 Juni 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SD N Karangtengah 4 Ngawi
Jl. Ronggowarsito No. 2, Karang Tengah, Kec. Ngawi, Kab. Ngawi Prov. Jawa Timur.


Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Yusril Putra Pamungkas
NIM	: 18604224017
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas Atas Terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD N Karangtengah 4 Ngawi.
Waktu Penelitian	: 12 Juni - 31 Juli 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.


Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Balasan Setelah Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN KARANGTENGAH 4 NGAWI
NIS:100090 NSS:101050901009 NPSN: 20508922
Alamat : Jl. Ronggowarsito No. 2 Ngawi Telp. 744073, 63213
Email : sdncarangtengah4@yahoo.com /// blog : www.sdncarangtengah4ngawi.blogspot.com

SURAT KETERANGAN
NO. 422 / 072 / 404.301.1.12 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Karangtengah 4 Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi Propinsi Jawa Timur :

Nama : **SLAMET SUWARNO, M.Pd**
NIP. : 19640615 198803 1 013
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Karangtengah 4


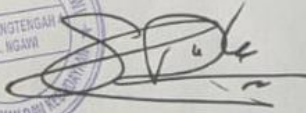
Menerangkan bahwa :

Nama : **YUSRIL PUTRA PAMUNGKAS**
Tempat/Tanggal Lahir : Ngawi, 15 Juli 2000
NIM : 18604224017
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas Atas terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SDN Karangtengah 4 Ngawi

Bahwa mahasiswa diatas telah melakukan penelitian pada Kelas Atas (4,5,6) di SDN Karangtengah 4 Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi, yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni -13 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.












Ngawi, 13 Juni 2023
Kepala SDN Karangtengah 4

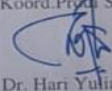


SLAMET SUWARNO, M.Pd
NIP. 19640615 198803 1 013

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : YUSRI PUTRA PAMUNGKAS
NIM : 1860 4229 017
Program Studi : PGSD PEUSAS
Departemen : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Pembimbing : Prof. SONY NOPEMBRI, M.Pd., Ph.D.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	04/07/2022	Judul Skripsi	
2.	29/07/2022	Bab I	
3.	12/09/2022	Bab I	
4.	05/12/2022	Bab II dan Bab III	
5.	13/12/2022	Bab I sampai Bab III	
6.	16/12/2022	Validator.	
7.	21/12/2022	Validasi Angket.	
8.	30/12/2022	Permohonan Validasi	
9.	22/06/2023	Bab IV	
10.	28/06/2023	Bab IV dan V	
11.	3/07/2023	Pengajuan Ujian	

Mengetahui
Koord. Prodi S1 PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 5. Angket Uji Coba dan Penelitian

KUESIONER TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SD NEGERI KARANGTENGAH IV NGAWI

A. Pengantar

Dengan dilakukannya penelitian menggunakan pembagian kuesioner dapat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat kepuasan peserta didik kelas atas terhadap sarana dan prasarana pjok di SD Negeri Karangtengah IV Ngawi”. Mohon bantuan atas ketersediaan saudara sebagai orang coba untuk mengisi angket ini.

B. Petunjuk Pengisian

1. Isi nama dan kelas pada bagian identitas di bawah ini:
Nama :
Kelas :
2. Pahami isi pertanyaan sebelum menjawab pada soal dibawah ini.
3. Gunakan jawaban dengan (V) pada salah satu bagian kolom dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Untuk setiap kolom terdapat keterangan pilihan jawaban:
SM = Sangat memuaskan
M = Memuaskan
TM = Tidak Memuaskan
STM = Sangat Tidak Memuaskan

Contoh:

No	Pertanyaan	Keterangan Jawaban			
		SM	M	TM	STM
1	Kelas bersih dan rapi nyaman untuk belajar		V		

Lampiran 5. Angket Uji Coba dan Penelitian

SM = Sangat memuaskan, M = Memuaskan, TM = Tidak Memuaskan, STM = Sangat Tidak Memuaskan

No.	Pertanyaan	Keterangan Jawaban			
		SM	M	TM	STM
Fitur					
1	Aktivitas olahraga di lapangan sekolah				
2	Kelengkapan peralatan olahraga di sekolah				
3	Lapangan yang tersedia di sekolah				
4	Alat olahraga yang di gunakan berolahraga				
Kinerja					
5	Penggunaan alat olahraga atletik				
6	Penggunaan alat olahraga senam				
7	Penggunaan alat permainan bola besar				
8	Penggunaan alat permainan net				
Kesesuaian					
9	Jumlah bola sepak yang ada disekolah				
10	Jumlah bola dan pemukul kasti				
11	jumlah bet tenis meja di sekolah				
12	jumlah matras di sekolah				
Daya Tahan					
13	ketahanan peralatan bola besar				
14	ketahanan peralatan bola kecil				
15	ketahanan peralatan atletik				
16	ketahanan peralatan senam				

Lampiran 5. Angket Uji Coba dan Penelitian

No	Pertanyaan	Keterangan Jawaban			
		SM	M	TM	STM
Kemampuan pelayanan					
17	mengambil alat olahraga di gudang				
18	mengembalikan alat olahraga di gudang				
19	kebersihan gudang alat olahraga				
20	kerapian penataan alat olahraga				
Estetika					
21	bentuk dan ukuran bola kecil				
22	bentuk dan ukuran bola besar				
23	bentuk perlengkapan olahraga atletik				
24	bentuk perlengkapan olahraga senam				

Lampiran 6. Data Responden Uji Coba

No	NAMA	KELAS
1	AIRLANGGA GUSTI ASTA NEGARA	4
2	ALFIAN FIDO ZAKTIN	4
3	ALVIAN HALIIM ALFARUQ	4
4	CLAUDIA RANNITA SANJAYA	4
5	FEBRI DWI CAHYA	4
6	IBRAHI MOVIC AGDE SETIAWAN	4
7	RIZKY FAIZHA VEPBIANTORO	4
8	SHULTAN JANGKUNG	4
9	SILVIA FERNANDA PUTRI	4
10	ANINDA NEVILA HERMAWAN	5
11	CLAVA SESAR ROMI AGATA	5
12	EZZA ALLIFUDIEN	5
13	FARAH NASYUWA NASUTION	5
14	FEBRI KABISAT LIGA PUTRA	5
15	FIKI ALFARO PRATAMA FATRIANSAH	5
16	IQBAL HERRUW	5
17	NABILA AYU WULANDARI	5
18	RISDANI FITRIANINGRUM	5
19	TARUNA NAUFAL JAWAD	5
20	ZAZKIA VIRSA PUTRI	5
21	ALUNA NOVA MAHARANI	6
22	CHRISTINA SANDY NOVELIA	6
23	DAVIN ADHA ENDRIAWAN	6
24	ELVIRA MAYSILA	6
25	INTAN DWI YUNIOR	6
26	KHEZIA ALMIRA PUTRI FAROKAH	6
27	LUTFI ANINDITA ANJANI	6
28	MUHAMMAD SAMHAN AL FATAH	6
29	PAKU ALAM HABIBULLAH	6
30	SYAKILA LUTVI NUR ITSNAINI	6

Lampiran 7. Data Responden Penelitian

No	NAMA	KELAS
1	AFIZA SYAVINA DINATA	4A
2	AGITHA APRILIA IZZATUNNISA	4A
3	ALDININGRUM PUTRI FIDELIA	4A
4	ALEENA KIRANA MAHARANI	4A
5	ALEXANDER FAJAR IBRAHIM	4A
6	ALLEA AQILLA	4A
7	ALVARO AZKA ALTA DAVID	4A
8	ALYANA FARIDATUS CARISSA	4A
9	ANDREA ALMA PRASTOWO	4A
10	ARKA TAFTA RESANDI	4A
11	ARKANZHA ANTONI PRATAMA	4A
12	BELLVANIA ARDIANITA PUTRI A	4A
13	BINTANG AYU SETIAWAN	4A
14	BISMA NOH	4A
15	DAMARA FIORENZA AYANA	4A
16	DANY MARDIONO	4A
17	ELVINA MONA SEPTIASA	4A
18	FALLENCIA CINTHA RISMAWAN	4B
19	FEBRIAN DWI NUGRAHA	4B
20	GALANG PERMANA WIDIAS PUTRA	4B
21	GEFONDA FAIRUZ GILANG RAMADHAN	4B
22	GENDIS RADHIN ATHAYA	4B
23	HEDI BILLFILCA PRAWINAJAD	4B
24	HERLINA PUTRI RAMADHANI	4B
25	JANITA ALLEGRA AZHAR	4B
26	JIYAN BERKAH PUTRA SANTOSO	4B
27	MAZAYA ALFIANAZ ZAHRA	4B
28	MELLAINA NAFA RAMADHIA	4B
29	MUHAMAD PUTRA JONA RIFAI	4B
30	MUHAMMAD GHONIYY DARSONO	4B
31	MUHAMMAD ZAENAL ARIFIN	4B
32	NADINE SELIA OKTASYAFIRA	4B
33	NAJWA AVLIA RAMADHANI	4B
34	NIZAM AL FATIH FABRIZIO	4C
35	OVISKA GALDIS ZAENJANETA	4C
36	PASHA AGRI FAHREZI	4C
37	PRISKA JIAN ATHIFA	4C

Lampiran 7. Data Responden Penelitian

No	NAMA	KELAS
38	RADELLA DWI PUTRI SALSABILA	4C
39	RAICHAN PRATAMA PUTRA	4C
40	RAIHANIFAH KIRANA LARASATI	4C
41	RANDIKA KHAIRUNNISA NUGROHO	4C
42	REFAN DANISH	4C
43	RIMA FITRI RISTIANA DAMARA	4C
44	SEKAR PAGASTUTI	4C
45	SHIYAM ARTI PUTRA DARMAWAN	4C
46	SIAN KANSA NAFISA APRILIA	4C
47	WILDAN DINO SYAHPUTRA	4C
48	YAZID MULYA AKHYAR MUSTOFA	4C
49	YUTO RIZKY WALY RAMAHDAN	4C
50	ZABRAN GHANI LANGJITA TIASMORO	4C
51	ZAHWA AQILLA PRATIWI	4C
52	ACHMAD CAHYO SIDIQ PRASATYA	5A
53	ALBARA BIMA NUGRAHA	5A
54	ALBI FAHRI DANISWARA	5A
55	ALFIN ZA RIZKI NOOR MALIK	5A
56	ANDIKA CHANDRA PRATAMA	5A
57	ANJELI NIRVANAEL SATRIYA	5A
58	ANNAFA GAERELL JHAQWANA GUSTYAWAN	5A
59	ANNORA REVALINA GHASANI	5A
60	APRILLYA KUSUMANING PUTRI	5A
61	ARDIAN FATHIN ALVIANSYAH	5A
62	ARYA GANENDRA KURNIAWAN	5A
63	ATHAYA RAIHANIN SOFIE	5A
64	AURORA PUTRI ARIEANY	5A
65	AXEL VALENT QUINNO	5A
66	AZQIZA GHEZELIA SAMARREL	5A
67	BAGOS MIRZA WARDHANA	5A
68	BRIKO RAMADHAN BINTANG SYAHPUTRA	5A
69	CECILLYA THERESIA DINA	5A
70	CHASSAVANI REYNA YUDHA MEYFRIANTY	5A
71	COLLIN SANDY DAMAI RAMADHAN	5B
72	CYRILLA FAZA AQILA	5B
73	DAFIQ WARDHAMA TRISNAWAN	5B
74	DIMAS AJI MAHENDRA	5B

Lampiran 7. Data Responden Penelitian

No	NAMA	KELAS
75	DZAKIYA ANAYA OCTYANA	5B
76	EGGA SATRIA MUKTI	5B
77	ESA ANINDYA PUTRI	5B
78	FABIAN DAFFA RIZKY NUR ALKHAIRY	5B
79	FARHAN RIZKY RAMADHAN	5B
80	FAWWAS AGESTIVA WICAKSONO	5B
81	FEBRI NURRAHMATULLOH	5B
82	GIOVANI MEYLANO OZZORA	5B
83	GYA RATU PRAJNEMASWARI	5B
84	HUSNA OKTONANANDA AURORA QIANA PUTRI	5B
85	JAGAD MUKTI ALFATI RAMADHAN	5B
86	KINAYRA NADA CINTA	5B
87	MARCH VINNO PUTRA KELANA	5B
88	MEDISKHA RAISSA PUTRI SETIAWAN	5B
89	RAMDHAN PINO DEJIRO	5B
90	MIKA DANISH	5C
91	MUHAMMAD FAIZ AMIRUDDIN	5C
92	MUHAMMAD NABIL ZEIN AKBAR	5C
93	MUHAMMAD RENDY SEPTIYANTO	5C
94	NAEFELA PUTRI ARFANI	5C
95	NANKULA PUTRA NARENDRA	5C
96	NEXTA ALDORA SYAHDARAYYA ALANURLIAN A	5C
97	QUEENSYA SHAKIRA CRYSANDO SALFA	5C
98	RAHMA INDAH CAHYATI	5C
99	REGINA CARISSA HIROSHI	5C
100	RENATA KHAIRA AYUDYA MECCA	5C
101	RENDRA BAGUS CANDRA SUBEKTI	5C
102	RIFANO MAKRUUF ALHAFIZD	5C
103	RIZKY BAGUS ARIYANTO	5C
104	TIARA ARMADITA DAMAYANTI	5C
105	VIGHAN RESWARA PUTRA HARYADI	5C
106	VIRA PUTRI WINABSARI	5C
107	ZACKY MUHAMMAD MAHDI	5C
108	ZAYLA ESRULI FITRIA DEWI	5C
109	ABYAN FARIS IZHAR	6A
110	ADELITA AYUNDA PURNAMA	6A
111	AFFANIA SEPTIAN PUTRI NUGROHO	6A

Lampiran 7. Data Responden Penelitian

No	NAMA	KELAS
112	AKBAR DEVA PRATAMA	6A
113	ALECIA AJENG CANDRANINGTYAS	6A
114	ARBANI RIZKA PERMANA	6A
115	ASYIFA NUR INDAH PUTRI	6A
116	AURELICA RIZKY VALENCIA	6A
117	DRIE LIONEL MESSI	6A
118	DYAH AYU WULANDARI	6A
119	EKA ANINDYA RIMA PUTRI	6A
120	ELVINA VANIA WIDYA PUTRI	6A
121	RENO FACHRI HABIBIE	6A
122	AZZAM NAUFAL MUID	6B
123	CHIKO AL FAHRIZI	6B
124	FADHILLAH RASYID RAHMADHANI	6B
125	KEEFGVIO ARDI PUTRA KUSUMA	6B
126	KEISHA AURELLYA EDGINA	6B
127	KEISHA VANNAYA PERMATA	6B
128	KENNES MAULIDHA CRISYA ANANTHA	6B
129	KHARISMA WAHYU ARINI	6B
130	KINAURI SHANIA LAILY	6B
131	LUTFI MAULANA AZSEGAF	6B
132	MIAKODA NOVA NANDYA PUTRI	6B
133	MOCHAMMAD RIDWAN AZKA MANDALA	6B
134	MUHAMMAD NASIRUDDIN AZZAM	6B
135	ACHMAD ALDEN IZZATULLOH ROYNATA	6C
136	NAUFAL HAFIZH PUTRA STYAWAN	6C
137	NAYA AYU PUTRI SHOLAIKAH	6C
138	QURRAATAAYUNI PUTRI WIBOWO	6C
139	RADITYA ARYA WIDIATAMA	6C
140	REGINA ANGGITA PUTRI	6C
141	REVIZA ASHILA ANGELINA PUTRI	6C
142	RIFKY WIDYATAMA	6C
143	SAFETY LOVETA CAHYANINGTYAS	6C
144	SHAQUILLA NAFRISTA CHARMARAIZA	6C
145	SHELLO MAYNDA PUTRI KUSUMA	6C
146	YANESA IBRA ALFADA	6C
147	YUDHISTIRA GALIH PRAMUDYA	6C
148	ZARA IZYAN ARLYTA PUTRI	6C

Lampiran 8. Data Tabulasi Uji Instrumen

Uji Tabulasi Hasil Instrumen di SDN Ketanggi 2 Ngawi																										
NAMA	KELAS	ITEM																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
AIRLANGGA GUSTI ASTA NEGARA	4	3	3	2	1	3	1	4	3	2	1	3	3	2	4	1	3	3	1	2	1	1	2	2	4	55
ALFIAN FIDO ZAKTIN	4	3	2	1	3	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	71
ALVIAN HALIM ALFARUQ	4	3	2	1	3	4	3	2	4	3	1	4	3	3	4	1	4	3	1	4	1	1	2	1	3	61
CLAUDIA RANNITA SANJAYA	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	62
FEBRI DWI CAHYA	4	3	2	1	3	3	1	3	3	3	1	4	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	1	2	62
IBRAHI MOVIC AGDE SETIAWAN	4	3	2	1	3	3	1	4	3	4	1	4	1	4	3	4	3	3	3	1	2	3	4	2	1	63
RIZKY FAIZHA VEPBIANTORO	4	3	2	1	3	3	4	3	1	1	1	3	1	2	4	4	4	3	3	1	1	4	1	1	3	57
SHULTAN JANGKUNG	4	3	2	1	3	3	1	3	1	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	1	1	4	3	1	1	62
SILVIA FERNANDA PUTRI	4	4	2	1	3	3	1	1	1	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	3	52
ANINDA NEVILA HERMAWAN	5	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	63
CLAVA SESAR ROMI AGATA	5	4	2	1	3	3	4	4	3	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	1	1	3	4	1	1	62
EZZA ALLIFUDIEN	5	4	2	1	3	3	1	3	3	3	1	4	1	3	3	4	3	3	3	1	2	3	4	1	2	61
FARAH NASYUWA NASUTION	5	4	2	1	3	3	1	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	57
FEBRI KABISAT LIGA PUTRA	5	4	3	2	1	1	1	3	2	3	1	3	4	4	1	2	2	4	1	3	3	2	4	1	3	58
FIKI ALFARO PRATAMA FATRIANSAH	5	4	2	1	3	3	1	4	3	3	1	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	70
IQBAL HERRUW	5	3	2	1	3	3	1	4	1	3	1	3	1	4	2	4	3	3	3	1	1	3	3	1	1	55
NABILA AYU WULANDARI	5	3	2	1	3	3	1	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	56
RISDANI FITRIANINGRUM	5	3	2	1	3	3	1	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	56
TARUNA NAUFAL JAWAD	5	3	2	1	3	3	1	4	3	4	1	4	1	4	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	1	64
ZAZKIA VIRSA PUTRI	5	3	2	1	3	3	3	4	3	1	1	4	1	1	2	3	4	3	3	1	3	1	4	3	2	59
ALUNA NOVA MAHARANI	6	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	85
CHRISTINA SANDY NOVELIA	6	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	4	71
DAVIN ADHA ENDRIAWAN	6	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	83
ELVIRA MAYSILA	6	2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	1	1	4	4	3	2	3	2	1	3	55
INTAN DWI YUNIOR	6	2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	60
KHEZIA ALMIRA PUTRI FAROKAH	6	2	1	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	1	2	1	3	3	4	3	4	2	2	3	3	55
LUTFI ANINDITA ANJANI	6	4	3	4	3	4	1	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	76
MUHAMMAD SAMHAN AL FATAH	6	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	86
PAKU ALAM HABIBULLAH	6	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	82
SYAKILA LUTVI NUR ITSNAINI	6	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	85

Lampiran 9. Data Tabulasi Penelitian

NO	NAMA	KELAS	ITEM																								Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
			FITUR				KINERJA				KESESUAIAN				DAYA TAHAN				KEMAMPUAN PELAYANAN				ESTETIKA				
1	AFIZA SYAVINA DINATA	4A	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	70
2	AGITHA APRILIA IZZATUNNISA	4A	4	3	2	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	4	79
3	ALDININGRUM PUTRI FIDELIA	4A	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	71
4	ALEENA KIRANA MAHARANI	4A	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	75
5	ALEXANDER FAJAR IBRAHIM	4A	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	81
6	ALLEA AQILLA	4A	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	83
7	ALVARO AZKA ALTA DAVID	4A	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	84
8	ALYANA FARIDATUS CARISSA	4A	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	78
9	ANDREA ALMA PRASTOWO	4A	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	76
10	ARKA TAFTA RESANDI	4A	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	80
11	ARKANZHA ANTONI PRATAMA	4A	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	69
12	BELLVANIA ARDIANTA PUTRI A	4A	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	71
13	BINTANG AYU SETIAWAN	4A	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	75
14	BISMA NOH	4A	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	1	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	63
15	DAMARA FIORENZA AYANA	4A	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	77
16	DANY MARDIONO	4A	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	78
17	ELVINA MONA SEPTIASA	4A	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	77
18	FALLENCIA CINTHA RISMAWAN	4B	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	75
19	FEBRIAN DWI NUGRAHA	4B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
20	GALANG PERMANA WIDIAS PUTRA	4B	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	65
21	GEFONDA FAIRUZ GILANG RAMADHAN	4B	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	80
22	GENDIS RADHIN ATHAYA	4B	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	77
23	HEDI BILLFILCA PRAWINAJAD	4B	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
24	HERLINA PUTRI RAMADHANI	4B	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	82
25	JANITA ALLEGRA AZHAR	4B	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	74
26	JYAN BERKAH PUTRA SANTOSO	4B	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	1	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	74
27	MAZAYA ALFIANAZ ZAHRA	4B	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	1	4	4	3	4	3	3	77
28	MELLAINÉ NAFARAMADHIA	4B	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	79
29	MUHAMAD PUTRA JONA RIFAI	4B	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	80
30	MUHAMMAD GHONIYY DARSONO	4B	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	76
31	MUHAMMAD ZAENAL ARIFIN	4B	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	71
32	NADINE SELIA OKTASYAFIRA	4B	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	74
33	NAJWA AVLIA RAMADHANI	4B	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	78
34	NIZAM AL FATIH FABRIZIO	4C	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	82
35	OVISKA GALDIS ZAENIANETA	4C	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	75
36	PASHA AGRI FAHREZI	4C	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	86
37	PRISKA JIAN ATHIFA	4C	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	76
38	RADELLA DWI PUTRI SALSABILA	4C	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	65
39	RAICHAN PRATAMA PUTRA	4C	4	3	4	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	1	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	68
40	RAIHANIFAH KIRANA LARASATI	4C	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	70
41	RANDIKA KHAIRUNNISA NUGROHO	4C	3	3	3	2	3	2	3	1	4	1	1	1	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	57
42	REFAN DANISH	4C	3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	68
43	RIMA FITRI RISTIANA DAMARA	4C	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	77

Lampiran 9. Data Tabulasi Penelitian

44 SEKAR PAGASTUTI	4C	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	66
45 SHIYAM ARTI PUTRA DARMAWAN	4C	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	82
46 SIAN KANSANAFISA APRILIA	4C	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	65
47 WILDAN DINO SYAHPUTRA	4C	3	3	2	4	3	1	4	2	1	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	2	4	70
48 YAZID MULYA AKHYAR MUSTOFA	4C	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	81
49 YUTO RIZKY WALY RAMAHDAN	4C	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	71
50 ZABRAN GHANI LANGJITA TIASMORO	4C	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	1	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	73
51 ZAHWA AQILLA PRATIWI	4C	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	80
52 ACHMAD CAHYO SIDIQ PRASATYA	5A	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	75
53 ALBARA BIMA NUGRAHA	5A	4	4	2	3	4	3	4	4	1	1	4	3	4	1	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	75
54 ALBI FAHRI DANISWARA	5A	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	63
55 ALFIN ZA RIZKI NOOR MALIK	5A	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	76
56 ANDIKA CHANDRA PRATAMA	5A	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	80
57 ANJELI NIRVANAEL SATRIYA	5A	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	83
58 ANNAFA GAERELL JHAQWANA GUSTYAWAN	5A	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	81
59 ANNORA REVALINA GHASANI	5A	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	60
60 APRILLYA KUSUMANING PUTRI	5A	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	84
61 ARDIAN FATHIN ALVIANSYAH	5A	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	69
62 ARYA GANENDRA KURNIAWAN	5A	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	74
63 ATHAYA RAIHANIN SOFIE	5A	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	82
64 AURORA PUTRI ARIEANY	5A	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
65 AXEL VALENT QUINNO	5A	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	1	1	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	1	62
66 AZQIZA GHEZELIA SAMARREL	5A	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	70
67 BAGOS MIRZA WARDHANA	5A	4	3	3	4	2	2	4	2	4	2	1	1	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	1	68
68 BRIKO RAMADHAN BINTANG SYAHPUTRA	5A	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	76
69 CECILLYA THERESIA DINA	5A	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	81
70 CHASSAVANI REYNA YUDHA MEYFRIANTY	5A	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	84
71 COLLIN SANDY DAMAI RAMADHAN	5B	2	2	4	2	3	3	2	1	2	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	54
72 CYRILLA FAZA AQILA	5B	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	60
73 DAFIQ WARDHAMA TRISNAWAN	5B	3	2	4	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	4	1	3	4	4	3	2	3	2	1	59
74 DIMAS AJI MAHENDRA	5B	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	74
75 DZAKIYA ANAYA OCTYANA	5B	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	81
76 EGGA SATRIA MUKTI	5B	4	4	4	4	2	3	4	2	3	1	1	3	4	2	1	4	1	3	4	4	2	4	1	4	69
77 ESA ANINDYA PUTRI	5B	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	72
78 FABIAN DAFFA RIZKY NUR ALKHAIRY	5B	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	3	1	3	4	4	3	2	70
79 FARHAN RIZKY RAMADHAN	5B	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	61
80 FAWWAS AGESTIVA WICAKSONO	5B	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	72
81 FEBRI NURRAHMATULLOH	5B	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	72
82 GIOVANI MEYLANO OZZORA	5B	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	1	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	73
83 GYA RATU PRAJNEMASWARI	5B	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	70
84 HUSNA OKTONANANDA AIURORA QIANA PUTRI	5B	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	75
85 JAGAD MUKTI ALFATI RAMADHAN	5B	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	67
86 KINAYRA NADA CINTA	5B	3	4	3	4	3	3	4	1	4	2	2	3	4	1	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	74
87 MARCH VINNO PUTRA KELANA	5B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	90
88 MEDISKHA RAISSA PUTRI SETIAWAN	5B	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	62
89 RAMDHAN PINO DEJIRO	5B	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	79

Lampiran 9. Data Tabulasi Penelitian

90 MIKA DANISH	5C	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	88
91 MUHAMMAD FAIZ AMIRUDDIN	5C	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	72
92 MUHAMMAD NABIL ZEIN AKBAR	5C	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	75
93 MUHAMMAD RENDY SEPTIYANTO	5C	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	75
94 NAEFELA PUTRI ARFANI	5C	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	80
95 NANKULA PUTRA NARENDRA	5C	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	74
96 NEXTA ALDORA SYAH DARAYYA ALANURLIAN ANGGRAITA	5C	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	85
97 QUEENSYA SHAKIRA CRY SANDO SALFA	5C	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
98 RAHMA INDAH CAHYATI	5C	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
99 REGINA CARISSA HIROSHI	5C	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	82
100 RENATA KHAIRA AYUDYA MECCA	5C	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	83
101 RENDRA BAGUS CANDRA SUBEKTI	5C	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	67
102 RIFANO MAKRUH ALHAFIZD	5C	4	3	4	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	70
103 RIZKY BAGUS ARIYANTO	5C	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	68
104 TIARA ARMADITA DAMAYANTI	5C	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	88
105 VIGHAN RESWARA PUTRA HARYADI	5C	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	74
106 VIRA PUTRI WINABSARI	5C	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	79
107 ZACKY MUHAMMAD MAHDI	5C	3	3	4	4	3	3	4	2	3	1	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	72
108 ZAYLA ESRULI FITRIA DEWI	5C	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	78
109 ABYAN FARIS IZHAR	6A	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	61
110 ADELITA AYUNDA PURNAMA	6A	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	58
111 AFFANIA SEPTIAN PUTRI NUGROHO	6A	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	62
112 AKBAR DEVA PRATAMA	6A	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	60
113 ALECIA AJENG CANDRANINGTYAS	6A	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	59
114 ARBANI RIZKA PERMANA	6A	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	61
115 ASYIFA NUR INDAH PUTRI	6A	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	57
116 AURELICA RIZKY VALENCIA	6A	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	1	1	2	1	3	2	3	2	3	4	2	3	3	55
117 DRIE LIONEL MESSI	6A	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	1	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	62
118 DYAH AYU WULANDARI	6A	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	1	1	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	54
119 EKA ANINDYA RIMA PUTRI	6A	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	68
120 ELVINA VANIA WIDYA PUTRI	6A	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	55
121 RENO FACHRI HABIBIE	6A	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64
122 AZZAM NAUFAL MUID	6B	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	82
123 CHIKO AL FAHRIZI	6B	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	76
124 FADHILLAH RASYID RAHMADHANI	6B	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	88
125 KEEFGVIO ARDI PUTRA KUSUMA	6B	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	74
126 KEISHA AURELLYA EDGINA	6B	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	66
127 KEISHA VANNAYA PERMATA	6B	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	65
128 KENNES MAULIDHA CRISYA ANANTHA	6B	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	80
129 KHARISMA WAHYU ARINI	6B	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	81
130 KINAURI SHANIA LAILY	6B	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	80
131 LUTFI MAULANA AZSEGAF	6B	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	70
132 MIAKODA NOVA NANDYA PUTRI	6B	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
133 MOHAMMAD RIDWAN AZKA MANDALA	6B	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	71
134 MUHAMMAD NASIRUDDIN AZZAM	6B	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	80
135 ACHMAD ALDEN IZZATULLOH ROYNATA	6C	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	60

Lampiran 9. Data Tabulasi Penelitian

136 NAUFAL HAFIZH PUTRA STYAWAN	6C	3	2	3	3	2	2	4	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61
137 NAYA AYU PUTRI SHOLAIKAH	6C	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	63
138 QURRAATAAYUNI PUTRI WIBOWO	6C	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	72
139 RADITYA ARYA WIDIATAMA	6C	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	62
140 REGINA ANGGITA PUTRI	6C	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	62
141 REVIZA ASHILA ANGELINA PUTRI	6C	3	3	4	3	4	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	63
142 RIFKY WIDYATAMA	6C	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	73
143 SAFETY LOVETA CAHYANINGTYAS	6C	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	63
144 SHAQUILLA NAFRISTA CHARMARAIZA	6C	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	62
145 SHELO MAYNDA PUTRI KUSUMA	6C	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	71
146 YANESA IBRA ALFADA	6C	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	75
147 YUDHISTIRA GALIH PRAMUDYA	6C	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	59
148 ZARA IZAN ARLYTA PUTRI	6C	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	63

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas

**Hasil Uji Validitas Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap
Sarana dan Prasarana PJOK (Uji instrumen)**

No Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,372	0,361	Valid
2.	0,629	0,361	Valid
3.	0,685	0,361	Valid
4.	0,517	0,361	Valid
5.	0,542	0,361	Valid
6.	0,440	0,361	Valid
7.	0,576	0,361	Valid
8.	0,545	0,361	Valid
9.	0,524	0,361	Valid
10.	0,453	0,361	Valid
11.	0,561	0,361	Valid
12.	0,406	0,361	Valid
13.	0,369	0,361	Valid
14.	0,489	0,361	Valid
15.	0,402	0,361	Valid
16.	0,467	0,361	Valid
17.	0,393	0,361	Valid
18.	0,408	0,361	Valid
19.	0,456	0,361	Valid
20.	0,485	0,361	Valid
21.	0,582	0,361	Valid
22.	0,526	0,361	Valid
23.	0,657	0,361	Valid
24.	0,461	0,361	Valid

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas

**Hasil Uji Validitas Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap
Sarana dan Prasarana PJOK di SD N Karangtengah IV Ngawi**

No Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,455	0,159	Valid
2.	0,498	0,159	Valid
3.	0,316	0,159	Valid
4.	0,579	0,159	Valid
5.	0,336	0,159	Valid
6.	0,566	0,159	Valid
7.	0,353	0,159	Valid
8.	0,541	0,159	Valid
9.	0,423	0,159	Valid
10.	0,62	0,159	Valid
11.	0,624	0,159	Valid
12.	0,666	0,159	Valid
13.	0,452	0,159	Valid
14.	0,497	0,159	Valid
15.	0,464	0,159	Valid
16.	0,607	0,159	Valid
17.	0,306	0,159	Valid
18.	0,257	0,159	Valid
19.	0,534	0,159	Valid
20.	0,460	0,159	Valid
21.	0,475	0,159	Valid
22.	0,325	0,159	Valid
23.	0,630	0,159	Valid
24.	0,643	0,159	Valid

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	24

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	61.53	102.947	.317	.860
item2	62.57	99.082	.587	.854
item3	63.13	93.913	.627	.850
item4	61.87	101.016	.471	.857
item5	61.73	100.685	.497	.856
item6	62.70	97.872	.339	.862
item7	61.47	98.533	.521	.855
item8	62.10	97.610	.476	.856
item9	62.03	98.516	.458	.856
item10	63.30	100.769	.391	.858
item11	61.47	99.706	.511	.855
item12	62.80	100.166	.323	.861
item13	61.80	101.338	.290	.862
item14	61.80	100.097	.429	.857
item15	61.70	99.941	.315	.862
item16	61.50	101.155	.413	.858
item17	61.53	103.499	.350	.860
item18	61.80	101.131	.339	.860
item19	62.70	98.562	.369	.860
item20	62.47	98.740	.410	.858
item21	61.97	97.689	.522	.854
item22	61.70	97.597	.452	.856
item23	62.57	93.633	.591	.851
item24	62.17	98.902	.381	.859

Berdasarkan hasil uji skala survey diperoleh rtable dengan taraf signifikansi sebesar 5% yaitu 0,361. Dalam hal ini didapati rhitung > dari pada rtabel yaitu 0,863 > 0,361 yang mana dapat disimpulkan bahwa angket **reliabel**.

Lampiran 12. Tabel Frekuensi

FITUR

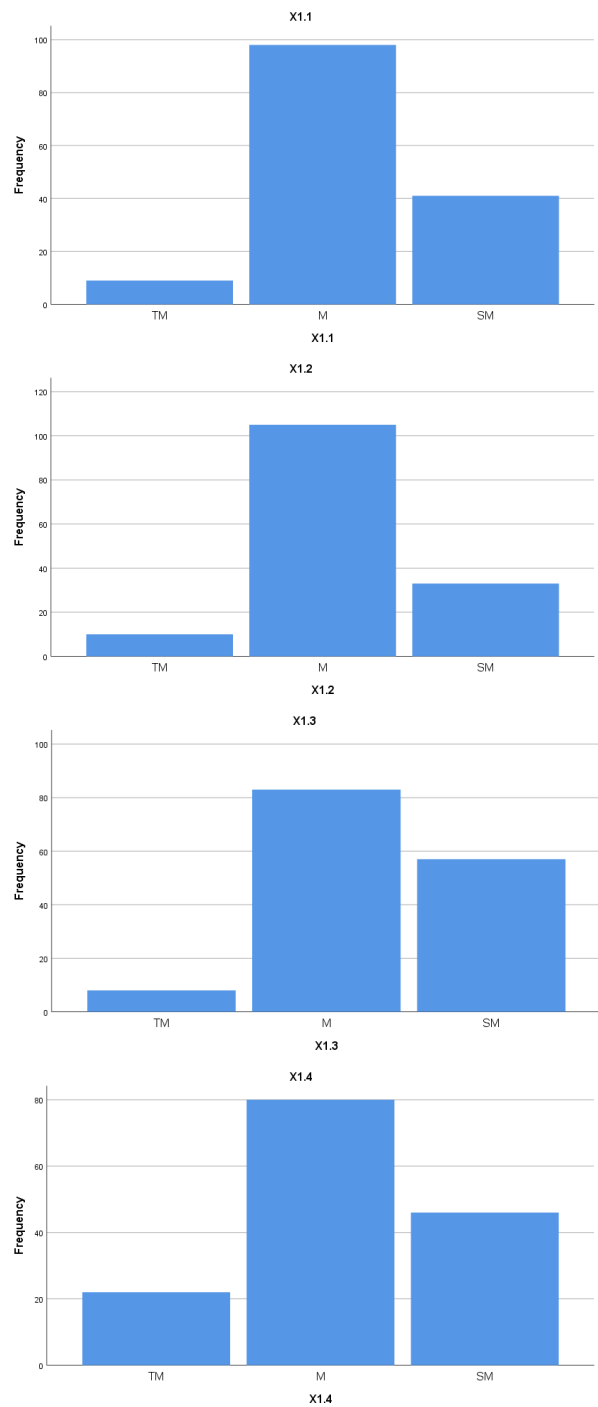
X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TM	9	6.1	6.1	6.1
	M	98	66.2	66.2	72.3
	SM	41	27.7	27.7	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TM	10	6.8	6.8	6.8
	M	105	70.9	70.9	77.7
	SM	33	22.3	22.3	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TM	8	5.4	5.4	5.4
	M	83	56.1	56.1	61.5
	SM	57	38.5	38.5	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TM	22	14.9	14.9	14.9
	M	80	54.1	54.1	68.9
	SM	46	31.1	31.1	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

Lampiran 12. Tabel Frekuensi



Lampiran 12. Tabel Frekuensi

KINERJA

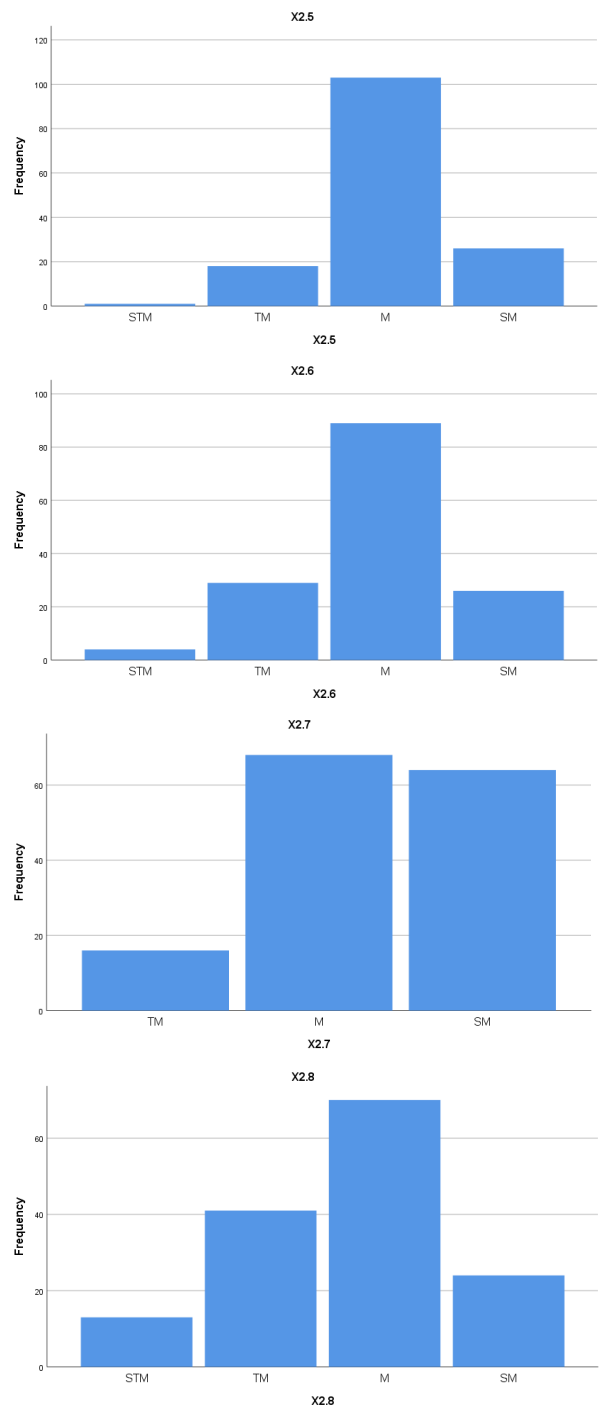
X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	1	.7	.7	.7
	TM	18	12.2	12.2	12.8
	M	103	69.6	69.6	82.4
	SM	26	17.6	17.6	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	4	2.7	2.7	2.7
	TM	29	19.6	19.6	22.3
	M	89	60.1	60.1	82.4
	SM	26	17.6	17.6	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X2.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TM	16	10.8	10.8	10.8
	M	68	45.9	45.9	56.8
	SM	64	43.2	43.2	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X2.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	13	8.8	8.8	8.8
	TM	41	27.7	27.7	36.5
	M	70	47.3	47.3	83.8
	SM	24	16.2	16.2	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

Lampiran 12. Tabel Frekuensi



Lampiran 12. Tabel Frekuensi

KESESUAIAN

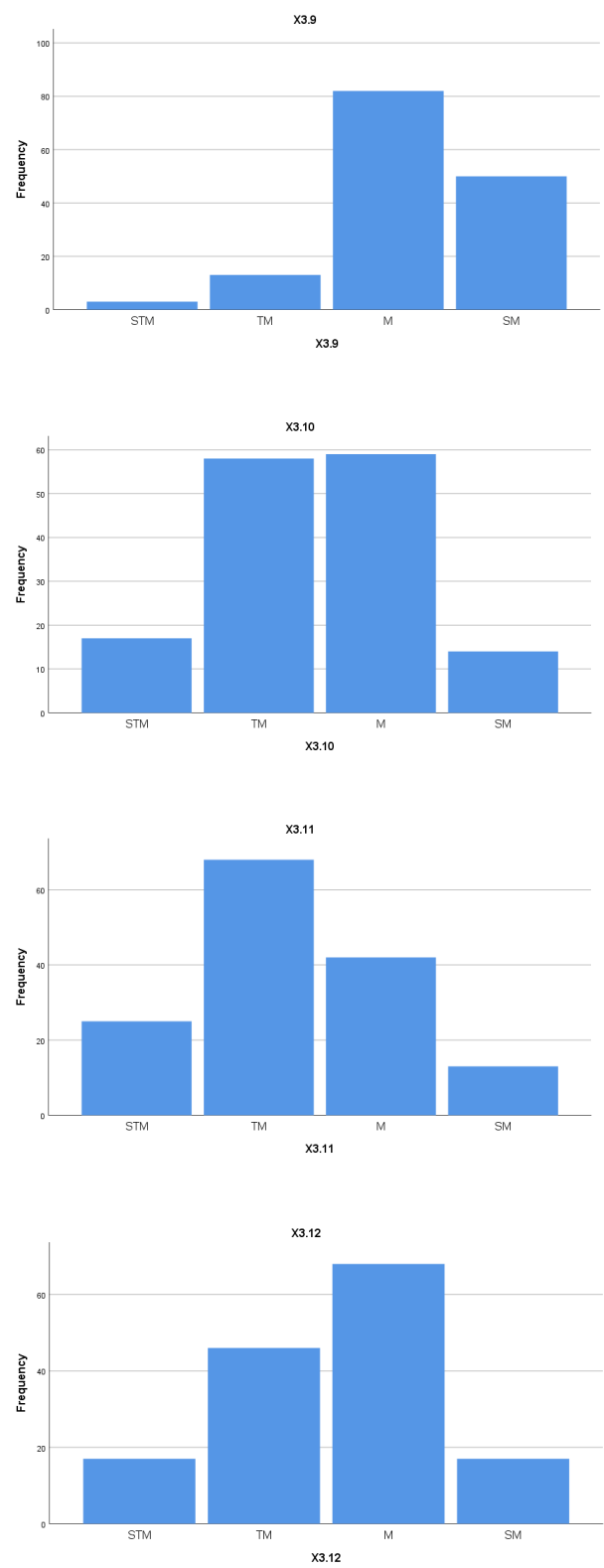
X3.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	3	2.0	2.0	2.0
	TM	13	8.8	8.8	10.8
	M	82	55.4	55.4	66.2
	SM	50	33.8	33.8	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X3.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	17	11.5	11.5	11.5
	TM	58	39.2	39.2	50.7
	M	59	39.9	39.9	90.5
	SM	14	9.5	9.5	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X3.11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	25	16.9	16.9	16.9
	TM	68	45.9	45.9	62.8
	M	42	28.4	28.4	91.2
	SM	13	8.8	8.8	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X3.12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	17	11.5	11.5	11.5
	TM	46	31.1	31.1	42.6
	M	68	45.9	45.9	88.5
	SM	17	11.5	11.5	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

Lampiran 12. Tabel Frekuensi



Lampiran 12. Tabel Frekuensi

DAYA TAHAN

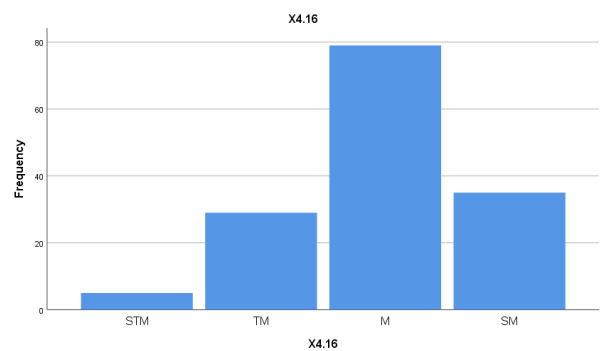
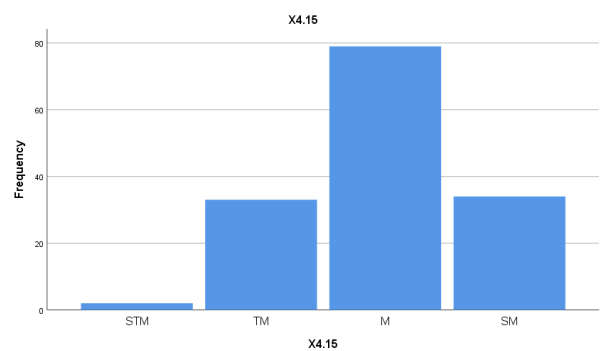
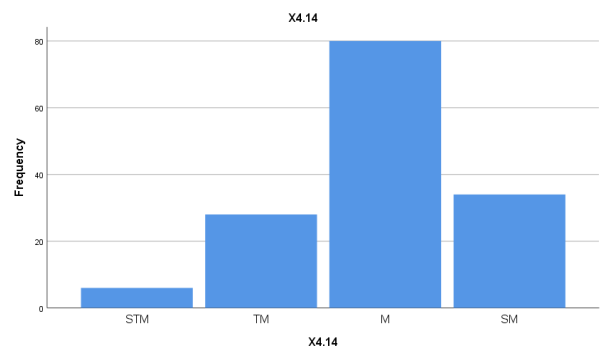
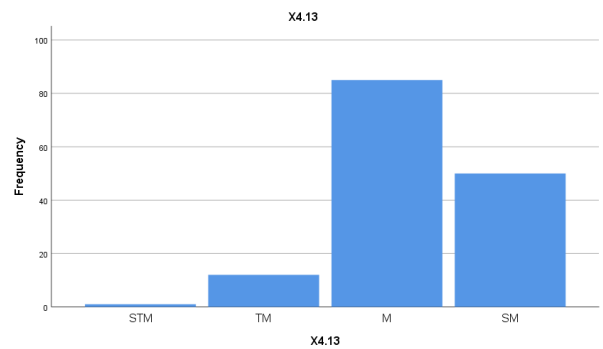
X4.13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	1	.7	.7	.7
	TM	12	8.1	8.1	8.8
	M	85	57.4	57.4	66.2
	SM	50	33.8	33.8	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X4.14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	6	4.1	4.1	4.1
	TM	28	18.9	18.9	23.0
	M	80	54.1	54.1	77.0
	SM	34	23.0	23.0	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X4.15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	2	1.4	1.4	1.4
	TM	33	22.3	22.3	23.6
	M	79	53.4	53.4	77.0
	SM	34	23.0	23.0	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X4.16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	5	3.4	3.4	3.4
	TM	29	19.6	19.6	23.0
	M	79	53.4	53.4	76.4
	SM	35	23.6	23.6	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

Lampiran 12. Tabel Frekuensi



Lampiran 12. Tabel Frekuensi

KEMAMPUAN PELAYANAN

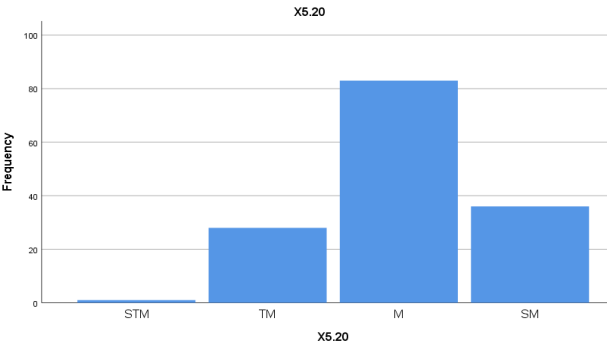
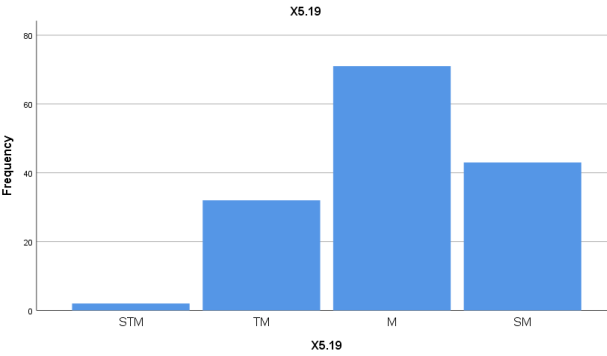
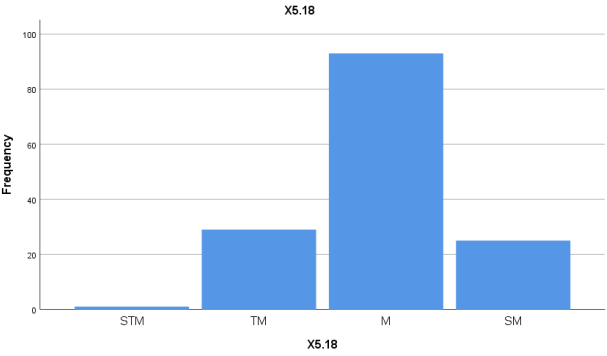
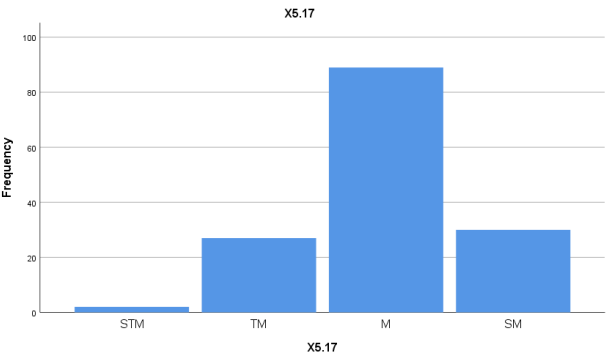
X5.17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	2	1.4	1.4	1.4
	TM	27	18.2	18.2	19.6
	M	89	60.1	60.1	79.7
	SM	30	20.3	20.3	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X5.18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	1	.7	.7	.7
	TM	29	19.6	19.6	20.3
	M	93	62.8	62.8	83.1
	SM	25	16.9	16.9	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X5.19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	2	1.4	1.4	1.4
	TM	32	21.6	21.6	23.0
	M	71	48.0	48.0	70.9
	SM	43	29.1	29.1	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X5.20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	1	.7	.7	.7
	TM	28	18.9	18.9	19.6
	M	83	56.1	56.1	75.7
	SM	36	24.3	24.3	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

Lampiran 12. Tabel Frekuensi



Lampiran 12. Tabel Frekuensi

ESTETIKA

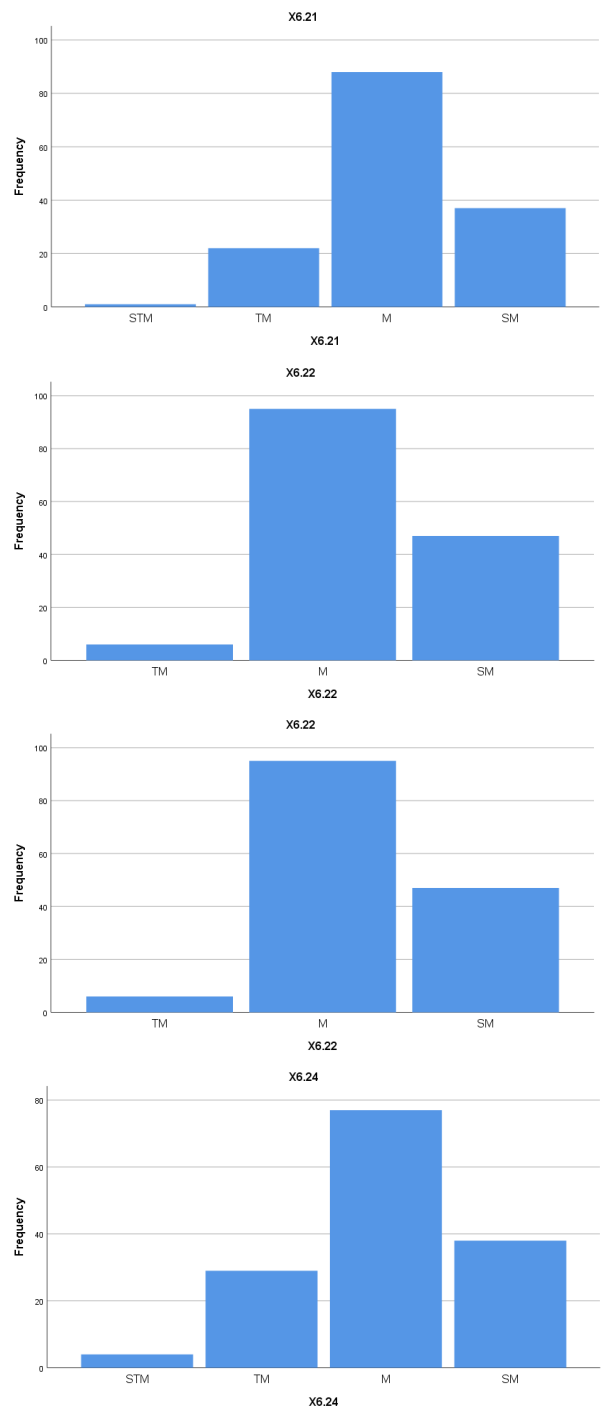
X6.21					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	1	.7	.7	.7
	TM	22	14.9	14.9	15.5
	M	88	59.5	59.5	75.0
	SM	37	25.0	25.0	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X6.22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TM	6	4.1	4.1	4.1
	M	95	64.2	64.2	68.2
	SM	47	31.8	31.8	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X6.23					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	2	1.4	1.4	1.4
	TM	24	16.2	16.2	17.6
	M	78	52.7	52.7	70.3
	SM	44	29.7	29.7	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

X6.24					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STM	4	2.7	2.7	2.7
	TM	29	19.6	19.6	22.3
	M	77	52.0	52.0	74.3
	SM	38	25.7	25.7	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

Lampiran 12. Tabel Frekuensi



Lampiran 13. Distribusi Nilai r_{tabel}

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 14. Dokumentasi Gambar



SD N Karangtengah IV Ngawi



Gudang Penyimpanan Peralatan Olahraga

Lampiran 14. Dokumentasi Gambar



Gudang Penyimpanan Peralatan Olahraga



Pengisian Angket Penelitian



Peneliti Memberikan Bantuan